

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
MELALUI KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* DAN TEAM QUIZ KELAS XI IPS SMA AL-HIDAYAH
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

**KURNIA SARI ASIH
1402070055**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

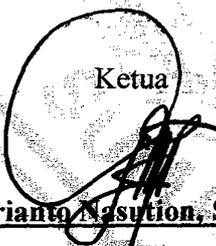


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Kurnia Sari Asih
N.P.M : 1402070055
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris 
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd **Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si

1. 

2. Mariati, S.Pd, M.Ak

2. 

3. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

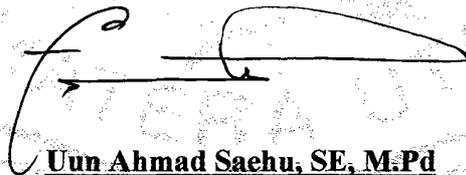
Nama Lengkap : Kurnia Sari Asih
N.P.M : 1402070055
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 2018

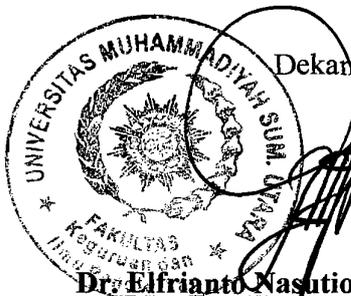
Disetujui oleh :

1. Pembimbing



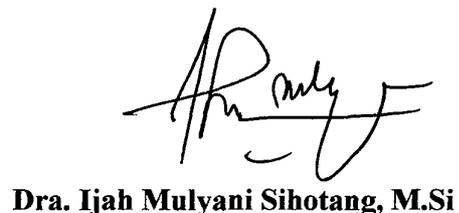
Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

Diketahui oleh :



Dekan
Dr. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Kurnia Sari Asih
N.P.M : 1402070055
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

49FA5AEF850511901

6000
ENAM RIBURUPIAH

Kurnia Sari Asih

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Kurnia Sari Asih, NPM 1402070055, Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* di Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Rendahnya aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* di kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, dan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Hidayah yang beralamat Jl. Letda Sudjono No 04 Bandar Selamat Medan Tembung Kota Medan Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 28 orang dan objek penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan objectif test dan lembar observasi aktivitas. teknik analisis data terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I diperoleh hasil belajar yaitu 39,29% siswa memenuhi ketuntasan dengan nilai rata-rata 67,03, akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil yang diperoleh di siklus II diperoleh hasil belajar yaitu 78,58% siswa memenuhi ketuntasan dengan nilai rata-rata 80,10 yang berarti telah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian berhenti di siklus II. Begitu juga lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil 14,22% siswa masuk dalam kategori aktif dan siklus II diperoleh hasil 60,75% siswa masuk dalam kategori aktif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* pada materi *posting* jurnal ke buku besar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar dan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Aktivitas Belajar	6
2. Hasil Belajar	9
3. Model Pembelajaran	11
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	12
5. Model Pembelajaran <i>Time Quiz</i>	18
6. Kolaborasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Team Quiz</i>	21
7. Mata pelajaran Buku Besar	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu Penelitian.....	38
B. Subjek Dan Objek Penelitian	38
1. Subjek Penelitian	38
2. Objek Penelitian.....	39
C. Jenis Dan Prosedur Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	39
D. Instrumen Penelitian	44

1. Observasi	44
2. Tes Tertulis	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Data Kualitatif	46
2. Data Kuantitatif.....	47
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum dan Hasil Penelitian.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Deskripsi Siklus I.....	53
D. Deskripsi Siklus II	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1 dan 2 kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan	2
Tabel 2.1 Jurnal Umum.....	29
Tabel 2.2 Perusahaan Tiki Buku Besar Dua Kolom.....	30
Tabel 2.3 Perusahaan Tiki Jurnal Umum.....	31
Tabel 2.4 Perusahaan Tiki Buku Besar Empat Kolom	31
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	38
Tabel 3.3 Kegiatan Penelitian dan PelaksanaanTindakan.....	41
Tabel 3.4 Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	44
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Test	45
Tabel 3.6 Bobot Soal Tes	46
Tabel 4.1 Nilai Tes Awal	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi Visual Activities	55
Tabel 4.3 Hasil Observasi Oral Activities.....	56
Tabel 4.4 Hasil Observasi Listening Activities	56
Tabel 4.5 Hasil Observasi Writing Activities.....	57
Tabel 4.6 Hasil Observasi Drawing Activities	57
Tabel 4.7 Hasil Observasi Motor Activities	58
Tabel 4.8 Hasil Observasi Mental Activities.....	58
Tabel 4.9 Hasil Observasi Emotional Activities	59
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Keseluruhan.....	59
Tabel 4.11 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I.....	61
Tabel 4.12 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I.....	62

Tabel 4.13 Hasil Observasi Visual Activities	65
Tabel 4.14 Hasil Observasi Oral Activities.....	66
Tabel 4.15 Hasil Observasi Listening Activities	66
Tabel 4.16 Hasil Observasi Writing Activities.....	67
Tabel 4.17 Hasil Observasi Drawing Activities	67
Tabel 4.18 Hasil Observasi Motor Activities	68
Tabel 4.19 Hasil Observasi Mental Activities.....	68
Tabel 4.20 Hasil Observasi Emotional Activities	69
Tabel 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Keseluruhan	69
Tabel 4.22 Distribusi Tingkat Hasil Silus II	71
Tabel 4.23 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II	72
Tabel 4.24 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Buku Besar Bentuk T	27
Gambar 2.2 Paradigma Penelitian	36
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Penelitian Model Eliot).....	40
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	52
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	60
Gambar 4.3 Hasil Belajar Post Test Siklus I.....	62
Gambar 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	70
Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus II	72
Gambar 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus SMA A-IHidayah Medan
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 5 Soal Pre Test
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Pre Test
- Lampiran 7 Soal Post Test Siklus I
- Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus I
- Lampiran 9 Soal Post Test Siklus II
- Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus II
- Lampiran 11 Hasil Pre Test Siswa SMA Al-Hidayah Medan
- Lampiran 12 Hasil Belajar Post Test Siklus I Siswa SMA Al-Hidayah Medan
- Lampiran 13 Hasil Belajar Post Test Siklus II Siswa SMA Al-Hidayah Medan
- Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 16 Gambar Riset

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberi hidayah-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai rencana. Salawat berangkaikan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Akuntansi. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul : **UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA MELALUI KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *TEAM QUIZ* DI KELAS XI IPS SMA AL-HIDAYAH MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**".

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku-buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga tercinta, sahabat seperjuangan dan teman-teman tersayang. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa kepada ayahanda saya yaang tercinta **Sudaryatmo** dan Ibunda saya yang sangat saya sayangi **Partini** yang telah sabar mengasuh, mendidik, membimbing serta memberi dukungan dan selalu ,mendoakan anakmu ini disetiap sujudnya, anakmu yang selalu berdosa dan sering tidak melaksanakan perintahmu. Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada habisnya karena bagaimanapun jasa orang tua tidak akan pernah ada habisnya dalam memberi

kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis ucapkan terima kasih atas segala doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga dengan ini, menjadi langkah awal dan semangat bagi adik-adik tercinta agar dapat menggapai hal yang sama bahkan lebih dari yang penulis dapatkan demi membahagiakan, membanggakan dan mengangkat derajat kedua orang tua tercinta.

Dalam Kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Dr.Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara tempat penulis menimba ilmu.
2. Bapak Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Faisal Rahman Dorongan SE,M.Si selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing saya.
5. Bapak Uun Ahmad Saehu SE, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, dan memberi arahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.

6. Ibu Mariati S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, saran-saran dan motivasi selama kegiatan perkuliahan,
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Biro Administrasi FKIP UMSU yang telah memberikan pemahaman ilmu untuk diaplikasikan kelapangan kelak.
8. Bapak Abdul Muhammad Haidir Saragih, S.Pdi, MA selaku kepala sekolah SMA Al-Hidayah Medan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Al-Hidayah Medan.
9. Bapak Jimmy SE, Ak selaku guru pembimbing di SMA Al-Hidayah Medan yang telah membantu dan membimbing dalam pengambilan data sekolah.
10. Buat orang yang baik hati Dedi Parwoto SE yang selalu membantu, memberikan semangat dan selalu memberikan arahan tak lupa pula selalu mendokan saya.
11. Sahabat-sahabat tercinta Masyita, Kiki Mardiana, Tria Anggriani, Melda Risdianti, Siti Khairunisa, Monica Boulolo yang selalu memberi semangat, membantu dan Saling melengkapi. Buat abang-abang saya yang telah membantu Samsul Bahri dan Ikhwan Lubis.

Akhir kata penulis berdo'a kiranya Allah SWT membalas budi baik mereka sekalian. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa, Amin.

Medan, April 2018

Kurnia Sari Asih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar (PMB), karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik diharapkan hasil belajar meningkatkan dan tujuan pendidikan tercapai. Tentu hal ini menuntut lembaga-lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal seperti sekolah agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai. Hal ini dapat ditempuh dengan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Guru sebagai pelaksana pendidikan bertanggung jawab dalam meningkatkan sumber daya manusia lewat pengajaran kepada peserta didik. Slameto (2010:97) “Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas serta tanggung jawab yang besar untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan”. Seorang guru bukan hanya tahu tentang *what to teach*, akan tetapi juga paham tentang *how to teach*. Untuk itu guru harus mampu mengerahkan segala potensinya dalam kegiatan belajar mengajar, mampu memilih metode yang tidak membosankan siswa, memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, serta mampu membimbing siswa ke arah yang lebih baik sehingga diharapkan guru dapat membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan minatnya, menarik perhatian siswa, serta mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang akan dipelajari.

Mata pelajaran akuntansi menuntut siswa memiliki tingkat konsentrasi dan pemahaman yang tinggi. Hal ini yang dapat menimbulkan siswa kesulitan dan

merasa bosan untuk mempelajari akuntansi dan mengakibatkan rendahnya aktivitas siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru dengan bekal pemahaman psikologi dan perkembangan peserta didik harus mampu belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti kurang lebih selama 3 bulan dalam rangka Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada 2 agustus sampai 28 oktober di SMA AL-HIDAYAH MEDAN, Jl. Letda Sudjono No 04 Bandar Selamat Medan Tembung Kota Medan Sumatera Utara. Peneliti mengamati rendahnya hasil belajar akuntansi di kelas XI IPS 1 dikarenakan siswa banyak bermain pada saat jam pelajaran dan bahkan ada pula siswa mengerjakan tugas pelajaran lain pada saat pelajaran akuntansi dimulai, dan pada saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah atau meringkas yang membuat kebanyakan siswa merasa bosan.

Pada saat peneliti memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa, namun siswa tersebut tidak dapat menjawabnya dia hanya terdiam saat ditanya. Hal itu dikarenakan siswa yang kurang fokus atau tidak berminat dalam pelajaran akuntansi.

Hasil belajar yang kurang memuaskan tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1 dan 2
Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	11 orang	≥ 75	39,3 %	Tuntas
2	17 orang	< 75	60,7 %	Tidak Tuntas
	28 orang		100 %	

Dari data pada tabel I.1 di atas dapat dilihat rata-rata nilai kelulusan dari 28 siswa, hanya 11 orang (39,3%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 17 orang (60,7%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ketika beberapa siswa ditanya, mengapa mereka tidak mampu menjawab soal tersebut, sebagian besar menjawab mereka tidak mengerti tentang materi tersebut, karena ketika guru menerangkan materi pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat sehingga mereka mudah bosan, tidak tertarik dan menganggap akuntansi adalah pelajaran yang sulit.

Berdasarkan masalah diatas, penulis menganggap perlu adanya suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Berbagai kolaborasi model pembelajaran dapat digunakan, namun salah satu alternatif yang dapat digunakan melalui kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* sendiri merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam memecahkan sebuah masalah. Siswa dituntut untuk mengembangkan pikirannya, sehingga dalam model ini siswa lebih banyak berfikir daripada informasi seperti kebanyakan yang sudah sering dilakukan, sedangkan *Team Quiz* merupakan model pembelajaran yang melatih keberanian serta rasa tanggung jawab semua anggota kelompok diskusi untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Setiap kelompok secara bergiliran menjadi pemanduan kuis dan kelompok yang lain menjawab pertanyaan dari pemandu kuis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* di Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi penelitian adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi
2. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran akuntansi
3. Pembelajaran cenderung membosankan dikarenakan masih menggunakan metode konvensional

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 pada materi Kompetensi Dasar Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar yang dibatasi pada materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa yaitu pencatatan transaksi kedalam buku besar.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI- IPS SMA Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Al-Hidayah Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Team Quiz*
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Al-Hidayah Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Team Quiz*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan .
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi akademis fakultas ekonomi UMSU dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktifitas Belajar

Aktivitas adalah segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan tujuan perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pada prinsipnya, belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode yang dapat merangsang aktivitas siswa dalam berfikir ataupun berbuat, sehingga dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tujuan pembelajaran juga dapat tercapai. Menurut Kunandar (2008:277) bahwa: Aktivitas adalah “keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari hasil tersebut”. Menurut Slameto (2010:2) bahwa belajar adalah “suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan seperti perubahan tingkah laku, keterampilan dalam usaha mengembangkan dirinya untuk lebih maju sehingga memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan.

Peningkatan aktivitas adalah meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif dalam belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran.

Menurut Diedrich (dalam Sardirman 2009:101) aktivitas digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja.
2. *Oral activities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara dan diskusi.
3. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, diskusi.
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan angket.
5. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun dan beternak.
7. *Mental activities*, misalnya menanggapi, memecahkan, mengingat, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan gugup.

Dengan adanya klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah sangat beragam. Apabila semua aktivitas dapat terealisasi dalam proses pembelajaran maka hal tersebut membuat proses belajar mengajar tidak akan membosankan dan sekolah menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal. Aktivitas yang timbul dari dalam diri siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu siswa itu sendiri dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama proses belajar. Dari membaca, siswa dapat mengetahui berbagai hal. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan membaca siswa dapat memperoleh berbagai ilmu

pengetahuan. Maka dari itu, guru hendaknya selalu memotivasi siswa agar siswa gemar membaca agar siswa mempunyai ilmu pengetahuan yang luas.

Bertanya ataupun mengeluarkan pendapat merupakan aktivitas yang dapat memupuk rasa percaya diri dan keberanian dalam diri siswa. Aktivitas ini biasanya dilakukan pada saat diskusi kelompok ataupun pada saat persentase materi di depan kelas. Siswa yang sering bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya pasti memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan cenderung aktif dalam setiap proses belajar di dalam kelas. Bukan hanya itu, apabila aktivitas ini sering dilakukan siswa maka hal tersebut dapat melatih siswa untuk memiliki gaya komunikasi yang baik.

Mendengarkan merupakan suatu aktivitas dalam belajar. Guru dalam menyampaikan materi tidak pernah lepas dari metode ceramah dan hal itu mengharuskan siswa untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari.

Menulis dan mencatat juga merupakan salah satu aktivitas belajar. Semua materi yang disampaikan oleh guru, hendaknya dicatat oleh siswa sehingga siswa dapat membuka kembali catatan tersebut ketika siswa sudah mulai lupa akan materi yang telah dipelajarinya. Mencatat dapat dilakukan siswa pada saat guru menerangkan materi, atau juga dapat dilakukan paada saat guru memang menyuruh siswa untuk mencatat. Jadi pada dasarnya siswa dapat melakukan lebih dari satu aktivitas pada saat yang bersamaan pada proses belajar.

Materi akuntansi merupakan materi yang cukup kompleks, banyak tabel-tabel yang harus dibuat oleh siswa. Misalnya saja untuk pokok bahasan kertas kerja, siswa diharuskan membuat tabel guna mengisi neraca saldo agar tampak

lebih sistematis. Membuat tabel, grafik ataupun diagram juga termasuk ke dalam aktivitas siswa yang dapat melatih kreativitas siswa.

Pembelajaran akan lebih efektif jika siswa selain menerima materi tapi juga mempraktekannya. Hasil dari apa yang dipraktekan siswa akan lebih cepat dipahami oleh siswa dan akan selalu diingat oleh siswa karena siswa mengalami sendiri melalui percobaan ataupun eksperimen yang dilakukannya sehingga hal itu menjadi pengalaman bagi siswa. Dengan kata lain belajar itu *learning by doing-learning by experience*.

Siswa yang aktif dalam proses belajar di kelas pasti memiliki rasa percaya diri dan keberanian yang tinggi, hal tersebut berkaitan dengan mental siswa. Apabila siswa memiliki mental yang kuat, maka hal tersebut dapat membantu siswa dalam pengambilan keputusan. Mengambil keputusan juga merupakan salah satu aktivitas dalam belajar. Aktivitas ini biasa dilakukan siswa apabila siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus ia pecahkan baik secara individu maupun secara kelompok. Disamping itu, berfikir juga termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir siswa akan menemukan hal-hal baru, menjadi tahu akan berbagai hal dan melatih siswa untuk dapat menghubungkan berbagai gejala yang terjadi. Setiap tugas yang diberikan oleh guru pasti menuntut siswa untuk berpikir.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang dimiliki seseorang setelah mengalami suatu proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan indikator untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil adalah skor yang diperoleh siswa melalui tes yang diberikan oleh guru, sedangkan belajar

adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu adalah interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Sudjana (2009:23) “ hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, apektif dan psikomotorik”. Selanjutnya selain itu, menurut Widya (2003:3), “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”

Sedangkan menurut Bloom dalam Sadirman (2009:23), ada 3 kemampuan yang diharapkan siswa sebagai hasil belajar, yaitu :

1. *Koognirif Domain*, yaitu prilaku yang berhubungan dengan pengetahuan ingatan, pemahaman, menjelaskan, menguraikan, merencanakan, menilai dan menerapkan.
2. *Affective Domain*, yaitu prilau yang berhubungan dengan sikap menerima, membeikan respon, menilai dan karakteristik.
3. *Psycomotor Domain*, yaitu perlakuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik (skill) atau yang berkaitan dengan fisik.

Ketiga kemampuan tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar, diantaranya ketiga kemampuan tersebut, kemampuan koognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi metri pengajaran.

Dari penjelasan diatas, makan dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah, menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, maka hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan melalui angka dari hasil evaluasi yang dilakukan.

Belajar sebagai salah satu aktivitas rutin yang dilaksanakan disekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Faktor internal
 - a. Jasmaniah kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan, kesiapan)
2. Faktor eksternal
 - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengejaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa fakotr-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang kan disampaikan, sedangkan eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam melakukan proses belajar mengajar didalam kelas. Kreativitas dan inovasi guru dapat dilakukan dengan

mengaplikasikan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong timbulnya rasa senang siswa terhadap mata pelajaran dan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Model pembelajaran bertujuan menciptakan suatu pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.

4. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir secara kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Dimana tugas guru harus memfokuskan diri membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) hanya dapat terjadi jika guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang terbuka dan membimbing pertukaran gagasan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok.

Finkle dan Torp (1995:130) menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (PMB) merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simulat strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik.

Dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan sendiri secara aktif melalui permasalahan, sehingga siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah tersebut yang bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam sebuah pembelajaran.

Dalam model pembelajaran *problem Based Learning* (PBL), fokus pembelajaran ada pada permasalahan yang dipilih sehingga pembelajaran tidak hanya mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh sebab itu, pembelajaran tidak harus memahami konsep yang relevan dengan masalah yang menjadi pusat perhatian tetapi juga memperoleh belajar yang berhubungan dengan keterampilan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan masalah dan menumbuhkan pola berpikir kritis.

Ada beberapa hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan mengapa dapat memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), menurut Ngalimun (2014), yaitu karena :

1. Dengan *Problem Based Learning* (PBL), akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimiliki atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Artinya, belajar tersebut ada pada konteks aplikasi konsep sehingga belajar dapat lebih bermakna dan dapat diperluas ketika siswa berhadapan dengan situasi dimana konsep diterapkan.

2. Dalam situasi *Problem Based Learning* (PBL), siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Artinya, apa yang mereka lakukan sesuai dengan keadaan nyata bukan lagi teoritis sehingga masalah-masalah dalam aplikasi suatu konsep atau teori mereka akan temukan sekaligus selama pembelajaran berlangsung.
3. *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Dalam *Problem Based Learning* (PBL) ada hal-hal mencirikan karakteristik khusus dalam penerapan pembelajarannya. Jacobsen (2013:365) mengemukakan beberapa karakteristik *Problem Based Learning* (PBL), yaitu :

1. Pelajaran dimulai dengan mengangkat suatu permasalahan atau satu pertanyaan yang nantinya menjadi focal poin untuk keperluan usaha-usaha investigasi peserta didik.
2. Peserta didik memiliki tanggung jawab utama dalam menyelidiki masalah-masalah dan memburu pertanyaan-pertanyaan. Tanggung jawab sangat penting, baik secara intruksional maupun secara motivasional, kerana peserta didik dalam pelajaran-pelajaran berbasis masalah secara literal melakukan *learning by doing*.
3. Guru dalam pembelajaran berbasis masalah berperan sebagai fasilitator.

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran berdasarkan masalah berciri-khas sebuah masalah otentik yang diperhadapkan kepada siswa. Melalui masalah tersebut, maka siswa didorong untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui sebuah kelompok kecil yang sama-sama mencari dan menggali informasi sebanyak mungkin dan mengembangkan bersama-sama agar memperoleh sebuah solusi atas masalah yang diberikan. Dengan demikian, masing-masing siswa akan dapat berperan secara aktif dikelas dan tidak selalu berpusat kepada guru karena siswa berusaha sendiri mencari solusi atas masalah tersebut, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan memantau setiap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran berbasis masalah dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa, karena melalui pembelajaran ini siswa belajar bagaimana menggunakan konsep dan proses interaksi untuk menilai apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang ingin diketahui, mengumpulkan informasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pembelajaran berbasis masalah juga harus menekankan bahwa masalah dalam pelajaran harus ditugaskan oleh guru merupakan hal yang menarik supaya siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan dan dapat menghasilkan laporan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah, guru harus mampu melaksanakan tahap-tahap pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Shoimin (2014:131) menjelaskan langkah-langkah yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan model pembelajaran berdasarkan masalah, yaitu :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistic yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jawab dan lain-lain)
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refelksi atau evalusai terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Sementara itu, Huda (2014:273) menjelaskan bahwa sintaks operasional

Problem Based Learning (PBL) bisa mencakup antara lain berikut :

1. Pertama-tama siswa disajikan suatu masalah

2. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial *Problem Based Learning* (PBL) dalam sebuah kelompok kecil. Mereka mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mengidentifikasi suatu masalah. Mereka membrainstorming gagasan-gagasannya dengan berpijak pada pengetahuan sebelumnya. Kemudian, mereka mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan untuk penyelesaian masalah serta apa yang mereka tidak ketahui. Mereka menelaah masalah tersebut. Mereka juga mendisain suatu rencana tindakan untuk menggarap masalah.
3. Siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah diluar bimbingan guru. Hal ini bisa mencakup : perpustakaan, database. Website, masyarakat dan observasi.
4. Siswa kembali kepada tutorial *Problem Based Learning* (PBL), lalu saling sharing informasi, melalui *peer teaching* atau *cooperative* atas masalah tertentu
5. Siswa menyajikan solusi atas masalah
6. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini. Semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam review pribadi, review berpasangan dan review berdasarkan bimbingan guru, sekaligus melakukan refleksi atas kontribusinya terhadap proses tersebut.

a. Ciri-ciri *Problem Based Learning*

Menurut Arends berbagai pengembangan pengajaran *Problem Based Learning* (PBL) telah memberi model pengajaran itu memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Pengajuan pertanyaan atau masalah

Pembelajaran berdasarkan masalah mengorganisasikan pengajaran disekitar pertanyaan dan masalah yang dua-duanya secara sosial penting dan secara pribadi bermakna untuk siswa.

2. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin

Meskipun pembelajaran berdasarkan masalah mungkin berpusat pada mata pelajaran tertentu (IPA, matematika, ilmu-ilmu sosial), masalah-masalah yang diselidiki telah dipilih benar-benar nyata agar dalam pemecahannya, siswa maninjau masalah itu dari banyak mata pelajaran.

3. Penyelidikan autentik

Pembelajaran berdasarkan masalah mengharuskan siswa melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

1. Kelebihan *Problem Based Learning*

Pembelajaran *Problem Based Learning* atau berdasarkan masalah memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya, di antaranya sebagai berikut :

1. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isis pelajaran.
2. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa untuk serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
3. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
4. Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana menstransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
5. Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran (IPA, matematika, sejarah dan lainnya) pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buu saja.
6. Pemecahan masalah dianggap menyenangkan dan disukai siswa.

7. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
8. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa yang mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
9. Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

2. Kekurangan *Problem Based Learning*

Sama halnya dengan model pengajaran yang lain, model pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki beberapa kekurangan dalam penerapannya, kelemahan tersebut diantaranya :

1. Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
3. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

5. Model Pembelajaran *Team Quiz*

Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar aktif pada mata pelajaran akuntansi adalah untuk dengan penggunaan model pembelajaran aktif *Team Quiz* . Model pembelajaran *Team Quiz* , diawali dengan penyajian materi

supaya klasikal oleh guru kemudian siswa di bagi kedalam tiga kelompok. Semua kelompok dalam anggota bertanggung jawab menyiapkan kuis jawaban singkat, dan kelompok lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Setiap kelompok secara bergilir menjadi pemandu kuis. Kelompok yang lain menjawab pertanyaan dari pemandu kuis. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap yang mereka pelajari dengan menyenangkan.

Sibernam (2009:164) menyatakan bahwa “model pembelajaran *Team Quiz* merupakan teknik yang dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Maisaroh (2010) menyatakan bahwa “*Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab”.

Sibernam (2009:163) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan *Team Quiz* sebagai berikut :

1. Pilihlah topic yang dapat dipresentasikan dalam tiga hal.
2. Bagilah peserta didik menjadi tiga tim.
3. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai kurang lebih 15 menit
4. Minta tim A kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.

5. Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawab.
6. Tim A melanjutkan kepertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C, dan ulangi prosesnya.
7. Ketika kuis selesai dilanjutkan dengan bagian kedua pelajaran, dan tunjuk tim B sebagai pemimpin kuis.
8. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis.

a. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Team Quiz*

Menurut Istarani (2011:212) model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

Kelebihan Pembelajaran *Team Quiz*

1. Adanya kuis akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran
2. Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik
3. Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif
4. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing
5. Memacu siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar
6. Memperjelas rangkaian materi dari semua rangkaian pertanyaan karena diakhiri pelajaran guru.

Kelemahan Pembelajaran *Team Quiz*

3. Membuat pertanyaan yang berkualitas merupakan pekerjaan yang sulit bagi siswa
4. Siswa tidak tau apa yang mau ditanyakan kepada gurunya
5. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaan daripada tidak bertanya.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas model pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah penyajian materi diadakan pertandingan akademis yaitu saling memberi pertanyaan dan jawaban antar kelompok. Guru menyuruh kelompok A menyiapkan kuis sesuai materi yang disajikan guru, sementara kelompok B dan C menggunakan waktu untuk

mempelajari lagi catatannya, maka akan dilempar kepada kelompok C. Setelah itu kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika tidak dapat dijawab maka dilempar ke kelompok B. Setelah selesai kuis, maka guru akan melanjutkan kesegmen kedua dan kelompok B menyiapkan kuis untuk kelompok A dan C. Lanjutkan seperti proses kelompok A. Demikian selanjutnya seperti proses kelompok A. Dan akhir guru akan memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang masih memerlukan penjelasan yang lebih mendalam.

6. Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* merupakan salah satu wujud aplikasi pembelajaran aktif dalam akuntansi. Melalui model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dapat memecahkan masalah untuk lebih bisa berpikir secara aktif. Menurut Duch 1995 (dalam buku shoimin 2014:130) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Sedangkn *Team Quiz* merupakan model pembelajaran yang melatih keberanian serta rasa tanggung jawab semua anggota kelompok diskusi untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Setiap kelompok secara bergiliran menjadi pemanduan kuis dan kelompok yang lain menjawab pertanyaan dari pemandu kuis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* dapat menciptakan satu inovasi model pembelajaran yang baru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi untuk memecahkan masalah yang terjadi. Dalam prakteknya setiap langkah dalam kedua model pembelajaran ini dikolaborasikan agar dapat membuat siswa menjadi aktif dan kreatif, saling berinteraksi melibatkan seluruh siswa dengan bertanya untuk memecahkan masalah dalam belajar akuntansi. Menurut Soimin (2014:131) langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Menurut Istarani (2012:211) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran *Team Quiz* merupakan model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam situasi yang menyenangkan”. Sementara menurut Sibernam (2009:163) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan *Team Quiz* adalah sebagai berikut :

1. Pilih topic yang dapat dipresentasikan dalam tiga hal.
2. Bagilah peserta didik menjadi 3 tim.
3. Jelaskan bentuk sisinya dan masalah presentasi. Batasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.

4. Mintalah tim A kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari 5 menit untuk persiapan. Tim B dan tim C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
5. Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawab.
6. Tim A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada tim C, dan tim C ulangi prosesnya.
7. Ketika kuis selesai lanjutkan dengan bagian kedua pelajaran, dan tunjuk tim B sebagai pemimpin kuis.
8. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis.

a. Langkah-langkah penerapan kolaborasi model pembelajaran

Problem Based Learning dan Team Quiz

Langkah-langkah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based*

Learning dan Team Quiz adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar dimulai dengan model *Problem Based Learning*
2. Dimana siswa disajikan suatu masalah
3. Siswa dibagi dalam kelompok kecil dan secara acak, lalu siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial *Problem Based Learning*
4. Guru memberikan waktu untuk setiap kelompok mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang telah dirumuskan
5. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan.
6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dan dapat menyelesaikan masalah yang diberikan
7. Setelah selesai diskusi kelompok mempresentasi hasil diskusinya pada saat presentasi digunakan model pembelajaran *Team Quiz*
8. Kelompok A mempresentasikan hasil mereka, setelah selesai mempresentasikannya kelompok A menyiapkan pertanyaan (kuis) berjawab singkat berkaitan dengan materi/ tugas hasil diskusi mereka, agar tidak

memakan waktu lebih dari 5 menit. Kelompok B, C menggunakan waktu ini untuk melihat catatan mereka.

9. Kelompok A menguji kelompok B dengan memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, diberi kesempatan untuk kelompok C menjawab
10. Kelompok A melanjutkan proses memberi pertanyaan kepada kelompok C, dan ulangi
11. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan presentasi kedua dengan tunjuk kelompok B sebagai pemimpin kuis.. Lanjutkan seperti proses kelompok A. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan (kuisnya), lanjutkan presentasi ketiga pada kelompok C sebagai pemimpin kuis dan ulangi prosesnya hingga selesai.
12. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan.

7. Mata Pelajaran Buku Besar

a. Pengertian Buku Besar

Buku besar merupakan buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan penggolongan rekening sejenis. Buku besar merupakan dasar dari pembuatan laopran neraca dan laporan laba/rugi.

Buku Besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Buku ini berisi tentang perkiraan-perkiraan yang mengikhtisarkan pengaruh adanya transaksi keuangan terhadap perubahan sejumlah akun seperti aktiva, kewajiban dan modal perusahaan.

Menurut Hasanuh (2011:57). Buku besar (*Ledger*) adalah kumpulan dari berbagai perkiraan yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan kode tertentu. Proses peringkasan jurnal dilakukan melalui tahap pemindahan (*Posting*). *Posting* merupakan proses memasukkan setiap perkiraan dalam jurnal ke buku besar sesuai dengan perkiraan dan jumlahnya. Menurut Soemarso (2009:68). Buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu sesatuan tersendiri. Menurut Mahfudz (2009:202). Buku besar adalah kumpulan perkiraan untuk mencatat perubahan-perubahan transaksi. Menurut Rahman (2013:44) Buku besar (*ledger*) adalah suatu catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang merupakan suatu kesatuan tersendiri dan saling berhubungan.

Setelah transaksi di catat dalam jurnal umum, tiba saatnya dilakukan posting ke buku besar. Posting atau pemindahbukuan adalah memindahkan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam setiap buku besar ini merupakan akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan.

a. Fungsi Buku Besar

Menurut Hasanuh (2011:57). Fungsi Buku besar sebagai berikut:

1. Tempat mencatat perubahan posisi keuangan.
2. Memberikan informasi keuangan secara efisien dan efektif bila diperlukan.
3. Sumber informasi penyusunan neraca saldo.
4. Sumber informasi penyusunan laporan keuangan.

b. Kegunaan Buku Besar

Bukan hanya karena fungsinya, Buku Besar ini masih digunakan karena memiliki kegunaan lain. Beberapa kegunaan Buku Besar adalah :

1. Melakukan pencatatan semua transaksi akuntansi dengan prinsip keakuratan dan memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar.
2. Melakukan postingan pada semua transaksi yang terjadi tersebut sesuai dengan akunya masing-masing secara tepat.
3. Menjaga keseimbangan pada akun yang ada baik di kolom debit maupun kredit.
4. Akomodasi *entry* jurnal penyesuaian yang dibutuhkan.
5. Membantu mempersiapkan dan menghasilkan laporan keuangan yang reliable dan disajikan tepat waktu pada setiap periode akuntans

c. Cara Melakukan *Posting* dari *Jurnal* ke *Buku Besar*

Menurut Mahfudz (2009:203), Ada beberapa langkah bagaimana cara memindahkan dari jurnal ke buku besar, yaitu :

1. Pertama, pindahkan tanggal kejadian dalam jurnal ke lajur perkiraan yang bersangkutan pada buku besar;
2. Kedua, pindahkan jumlah debit atau kredit dalam jurnal ke lajur debit atau keredit perkiraan buku besar;
3. Ketiga, catat nomor kode akun dalam kolom referensi jurnal sebagai tanda jumlah jurnal telah dipindahkan ke buku besar;
4. Keempat, catat nomor halaman jurnal ke dalam kolom referensi buku besar setiap pemindahbukuan.

Menurut Hasanuh (2011:58), Proses cara melakukan *Posting* jurnal ke buku besar:

1. Memindahkan tanggal yang terdapat dalam jurnal umum ke dalam kolom tanggal di perkiraan yang bersangkutan.
2. Pindahkan jumlah yang didebit dalam jurnal umum ke dalam kolom debit perkiraan tertentu. Setelah pemindahan ini hitung saldo perkiraan saldo tersebut dan tulis jumlahnya ke dalam kolom saldo.
3. Catat kode untuk dan nomor halaman jurnal ke dalam kolom ref di perkiraan. Biasanya kode untuk jurnal umum adalah JU dan tuliskan juga halaman jurnalnya,

4. Catat nomor kode perkiraan ke dalam kolom ref jurnal umum.

d. Bentuk-Bentuk Buku Besar

1. Buku Besar Bentuk T

Buku besar bentuk T adalah buku besar yang paling sederhana, yaitu bentuk huruf T serta mempunyai dua ruas yaitu ruas kiri dan ruas kanan. Ruas kiri berisi jumlah rupiah debit dan ruas kanan berisi jumlah ruas kredit. Buku besar bentuk “T” dapat digambarkan sebagai berikut:

A		B	
C	D	C	D
E	E	E	E
Saldo	?	?	?

Gambar 2.1. Buku Besar Bentuk T

Keterangan:

A : Nama akun

B : Kode akun

C : Tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi

D : Jumlah rupiah (atau satuan moneter lainnya)

E : Total rupiah

Saldo : Selisih antara total rupiah di sisi debit dan total rupiah di sisi kredit. Jika total debit lebih besar dari pada total kredit maka saldonya

adalah saldo debit dan angkanya ditulis di sisi kredit, sebaliknya jika kredit lebih besar dari total debit maka saldonya adalah saldo kredit dan angkanya ditulis di sisi debit. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan antara angka di sisi debit dan angka di sisi kredit.

Contoh :

Terdapat ayat jurnal yang telah dibuat oleh suatu perusahaan dengan tampilan sebagai berikut :

5/3/2010	Kas	Rp 30.000.000	-				
	Modal Ny. Dila	-		Rp 30.000.000			
10/3/2010	Perlengkapan	Rp 600.000	-				
	Utang Usaha	-		Rp 600.000			
	Kas			Perlengkapan			
5/3/2010	30.000.000	-		10/3/2010	600.000	-	
	30.000.000	0			600.000	0	
	Saldo	-	30.000.000		Saldo	-	600.000
	Utang Usaha			Modal Ny. Dila			
	-	10/3/2010	600.000		-	5/3/2010	30.000.000
	0				0		
	Saldo	600.000	-		Saldo	30.000.	30.000.000

2. Buku Besar Bentuk Dua Kolom (*Skontro*)

Bentuk buku besar dua kolom mempunyai dua bagian yaitu debit dan kredit. Setiap bagian tersebut memiliki beberapa kolom yaitu tanggal, keterangan, ref dan jumlah. Kolom tanggal berisi tanggal terjadinya transaksi, kolom keterangan

berisi keterangan transaksi (biasanya dikosongkan), kolom ref berisi sumber data (misalnya jika data diambil dari buku jurnal halaman 1 maka ditulis "JU 1" tidak seperti halaman kolom ref pada buku jurnal yang berisi kode atau nomor akun, kolom jumlah berisi jumlah rupiah.

Pada saat tertentu, jumlah debit dan kredit dijumlahkan kemudian dihitung selisinya untuk mengetahui saldo akun yang bersangkutan. Jika saldo akun berupa saldo debit, maka saldo tersebut dicatat dalam kolom *Jumlah* bagian kredit dan sebaliknya jika berupa saldo kredit, maka dicatat dalam kolom *Jumlah* bagian debit. Jika jumlah debit lebih besar daripada jumlah kredit, maka disebut saldo debit, dan jika jumlah kredit lebih besar dari pada jumlah debit maka disebut saldo kredit.

**Tabel 2.1. Tabel Jurnal
Perusahaan TIKI
Jurnal Umum
Periode 31 April 2010**

Hal : 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2010 April 23	Kas Pendapatan (penerimaan kas tunai)	- -	1.000.000 -	- 1.000.000
	Jumlah		1.000.000	1.000.000

Data pada buku jurnal di atas kemudian diposting ke buku besar dua kolom sebagai berikut :

**Tabel 2.2. Tabel Buku Besar Dua Kolom
Perusahaan TIKI
Buku Besar
Periode 31 April 2010**

Nama Akun : Kas

No Akun :111

Debet				Kredit			
Tanggal	Ket	Ref	Jumlah	Tanggal	Ket	Ref	Jumlah
2010 April 23	Pendapatan	-	1.000.000				
	Jumlah		1.000.000				-

Nama Akun : Pendapatan

No Akun : 411

Debet				Kredit			
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Tanggal	Ket	Ref	Kredit
				2010 April 23	Kas	-	1.000.000
			-		Jumlah		1.000.000

a. Buku Besar empat kolom (Stafel)

Buku besar empat kolom (*sering disebut dengan buku besar bersaldo*) tidak hanya terdiri dari empat kolom, karna yang dimaksud dengan empat kolom tersebut adalah kolom-kolom tanggal,debit,kredit dan saldo. Dalam buku besar ini juga terdapat kolom-kolom, keterangan,ref,dan sering juga dibuat satu kolom lagi yakni “D/K” yang menunjukkan saldo debit atau kredit akun setiap kali terjadinya perubahan.

**Tabel 2.3. Tabel Jurnal Umum
Perusahaan TIKI
Jurnal Umum
Periode 31 April 2010
(dalam ribuan rupiah)**

Halaman : 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010					
Apr	04	Peralatan	121	800	-
		Utang Usaha	211	-	800
		(membeli peralatan secara kredit)			
Apr	15	Kas	111	1.000	-
		Pendapatan jasa	411	-	1.000
		(member jasa secara tunai)			
Apr	28	Utang Usaha	211	300	-
		Kas	111	-	300
		(membayar utang usaha)			
		Jumlah		2.100	2.100

Data pada buku jurnal Perusahaan TIKI tersebut diposting ke buku besar empat kolom sebagai berikut:

**Tabel 2.4. Tabel Buku Besar Empat Kolom
Perusahaan TIKI
Buku Besar
Periode April 31 2010
(dalam ribuan rupiah)**

Nama Akun :Kas

No Akun : 111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2010							
Apr	15	Pendapatan	-	1.000	-	-	1.000
Apr	28	Utang Usaha	-	-	300	-	700

Nama Akun : Peralatan

No Akun :121

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2010							
Apr	04	Utang Usaha	-	800	-	800	-

Nama Akun : Utang Usaha

No Akun : 211

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2009							
Apr	05	Peralatan	-	-	800	-	800
Apr	28	Kas	-	300	-	-	500

Nama Akun : Pendapatan Jasa

No Akun :411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2010							
Apr	15	Kas	-	-	1.000	-	1.000

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, ddk (2013) mengenai dengan model pembelajaran "*Problem Based Learning*" terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil analisis data yang diperoleh adalah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan mengolah administrasi dana kas kecil dimana hasil rata-rata tes kelas experiment adalah 76,67, sedangkan hasil rata-rata pos tes kelas control 67,08.

Hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,524 > t_{tabel} = 1,99$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,524 > 1,99$) sehingga hipotesis dapat disimpulkan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X pada materi pengelolaan dana kas kecil SMK Swassta YPK Medan tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian yang dilakukan Yuni Triansari (2013) dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Kolaborasi *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Video pada Mata Pelajaran Pkn di SD Singkil Kabupaten Ponorogo”. Membuktikan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I presentase ketuntasan sebesar 62,5% dengan katagori “Cukup Aktif” dan siklus II sebesar 85,42% dengan katagori “Sangat Aktif”, dan presentase ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 58,33% dengan katagori “Cukup Baik”, dan siklus II sebesar 83,33% dengan katagori “Sangat Baik”.

Prasetyo, Adi (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model pembelajaran *Team Quiz* pada pelajaran Pkn Siswa Kelas VIII SMP Muhammdiyah 3 Jetis. Hal ini dibuktikan dengan presentasi belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 77 sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 84. Pada siklus I ada 12 siswa yang nilai presentasi belajarnya masih dibawah 75 dan ada 26 siswa yang nilai presentasi belajarnya diatas 75. Sedangkan pada siklus II ada 9 siswa yang nilai presentasi belajarnya masih dibawah 75 dan ada 29 siswa yang nilai presentasi belajarnya diatas 75. Presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 68,4% sedangkan pada siklus II adalah 76,6% jumlah keseluruhan siswa 38. Serta

model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kolaborasi Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas akuntansi.

C. Kerangka Berpikir

Setiap guru mengharapkan siswanya untuk dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan agar siswa tidak mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penyampaian materi pelajaran secara baik sangat ditentukan oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat oleh guru disekolah. Hal ini karena dengan penyajian pembelajaran yang demikian menarik akan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, sebaliknya jika penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menarik, maka siswa akan merasa bosan, motivasi belajar rendah, dan malas belajar, sehingga berimplikasi pada rendahnya pemahan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan yang tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

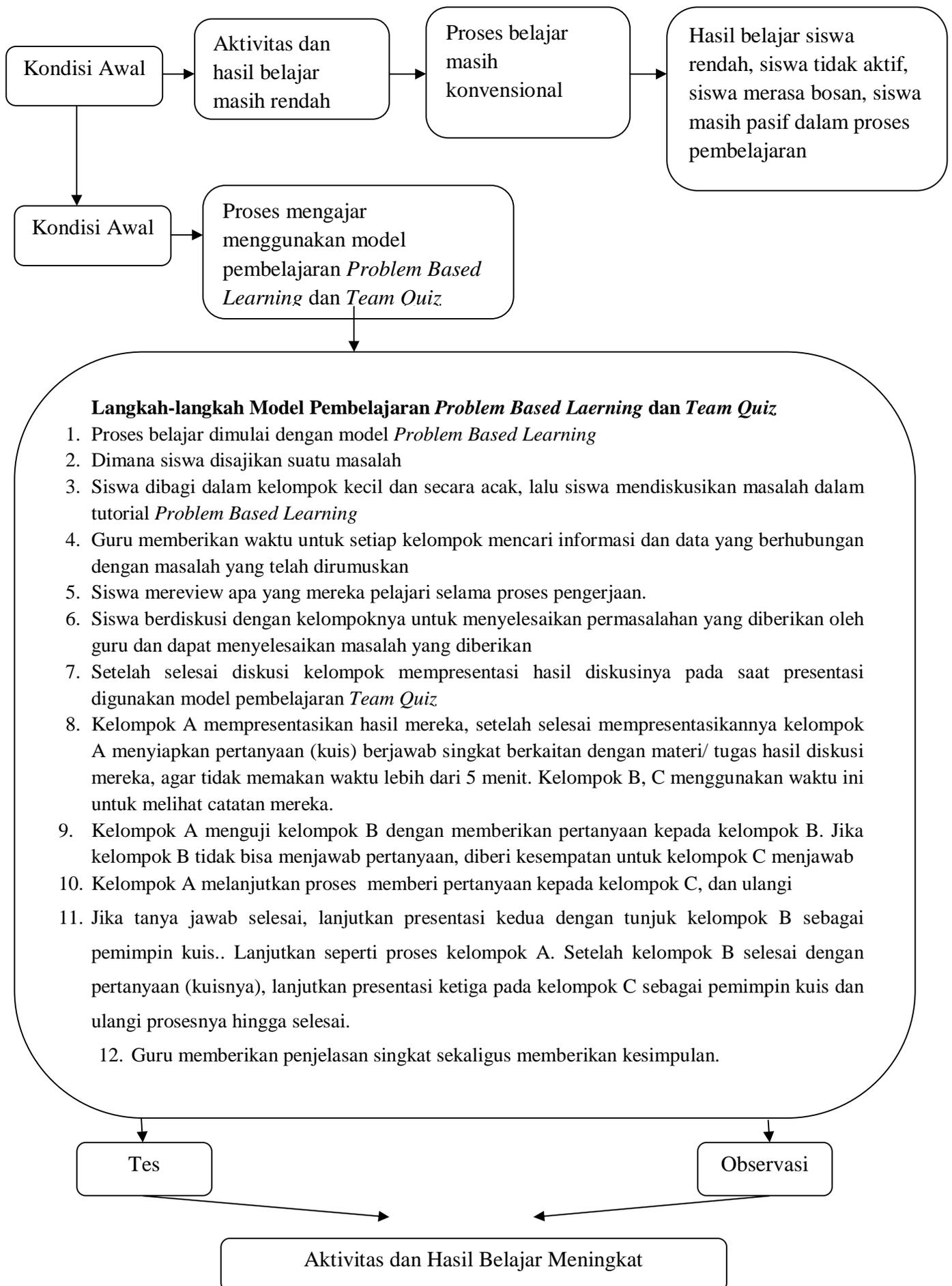
Oleh karena itu diperlukan studi khusus yang nantinya akan mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Salah satunya dengan mengadakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tidkan kelas ini berusaha mendeskripsikan hasil penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*. Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru yang dapat menumbuhkan-kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* membiasakan siswa bekerja sama dalam kelompok. Siswa didorong untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui sebuah kelompok kecil yang sama-sama mencari dan menggali informasi sebanyak mungkin dan mengembangkan bersama-sama agar memperoleh sebuah solusi atas masalah yang diberikan. Dengan demikian, masing-masing siswa akan dapat berperan secara aktif di kelas dan tidak selalu berpusat kepada guru karena siswa berusaha sendiri mencari solusi atas masalah tersebut, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan memantau setiap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran ini dapat dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Team Quiz*. Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan teknik yang dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Siswa harus mampu bekerja dalam tim dan mengajukan pertanyaan yang benar. Dalam peran kolaborasi ini akan membuat siswa lebih aktif dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya. Siswa yang kurang menyukai materi pelajaran akan diberikan guru trik untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Gambar 2.2 Paradigma Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah : Adanya peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* di kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Al-Hidayah Medan, yang beralamat Jl. Letda Sudjono No 04 Bandar Selamat Medan Tembung Kota Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari -Maret 2018 untuk bidang studi ekonomi/akuntansi kelas XI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset	■	■										
2	Pengumpulan data			■	■								
3	Pengolah sikripsi					■	■						
4	Penyusunan sikripsi							■	■				
5	Bimbingan sikripsi									■	■		
6	Sidang meja hijau											■	■

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan yang berjumlah 29 orang Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Populasi
1	XI - IPS	28 siswa
	Jumlah	28 siswa

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran Problem Based Learning dan Team Quiz dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

C. Jenis dan Prosedur Penelitian

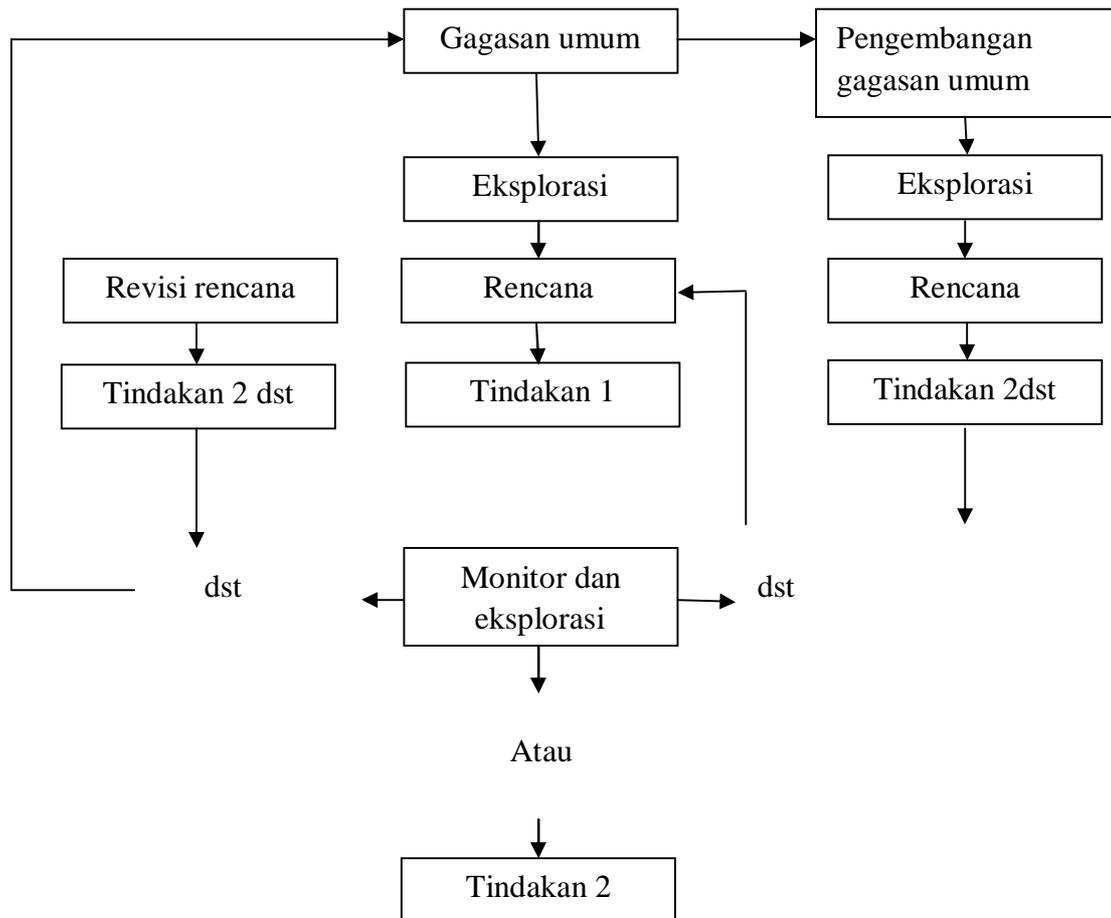
1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat komponen yaitu :

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pelaksanaan (*action*)
- 3) Pengamatan (*observation*)
- 4) Refleksi (*refleksion*)

Berikut ini adalah model penelitian tindakan kelas :



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas
Sumber : Wina Sanjaya (2013:52)
Penelitian Model Elliot

a. Perencanaan (*Planning*)

Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran akuntansi kurikulum tingkat satuan pendidikan di kelas XI, sehingga penelitian ini dapat menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan kurikulum sekolah dan kegiatan tes meliputi :

1. Memecahkan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah
2. Menentukan pokok bahasan
3. Merencanakan Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP)

4. Menyiapkan sumber belajar
5. Mengembangkan format evaluasi
6. Mengembangkan format observasi aktivitas pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disediakan.

Tabel 3.3
Kegiatan Penelitian dan Pelaksanaan Tindakan

Siklus	Tindakan
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Team Quiz</i> 4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 3 kelompok A B dan C 5. Guru memberikan beberapa materi yang akan dipecahkan masalah dalam setiap kelompok 6. Setelah setiap kelompok berhasil dalam pemecahan masalah pada materi yang telaah diberikan oleh guru 7. Selanjutnya guru akan meminta kepada setiap kelompok akan memberikan pertanyaan dan jawaban secara bergantian 8. Guru meminta kelompok A untuk melempar pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai Tanya jawab selesai. 9. Jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujunk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C. 10. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan nya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok 11. penanya, dilakukan seperti sebelumnya semua selesai. 12. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang

	<p>diajarkan.</p> <p>13. Guru mengadakan postest untuk keseluruhan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran yang telah diajarkan.</p> <p>14. Guru menutup pembelajaran dan guru memberikan salam penutup.</p>
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Team Quiz</i>. Guru menambahkan media video agar siswa dapat memahami lebih jelas. 4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 3 kelompok A B dan C 5. Guru memberikan beberapa materi yang akan dipecahkan masalah dalam setiap kelompok 6. Setelah setiap kelompok berhasil dalam pemecahan masalah pada materi yang telah diberikan oleh guru 7. Selanjutnya guru akan meminta kepada setiap kelompok akan memberikan pertanyaan dan jawaban secara bergantian 8. Guru meminta kelompok A untuk melempar pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai Tanya jawab selesai. 9. Jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujunk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C. 10. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan nya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok 11. penanya, dilakukan seperti sebelumnya semua selesai. 12. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan. 13. Guru mengadakan postest untuk keseluruhan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran yang telah diajarkan. 14. Guru menutup pembelajaran dan guru memberikan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang diterapkan didalam kelas, pengamatan yang dilakukan berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang dan lebih utama pengamatan terhadap siklus yang sedang berlangsung. Objek yang diamati adalah seluruh tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.

Dalam penelitian ini akan mengamati tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran Problem Posing dengan model pembelajaran Listening Team untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil yang diperoleh dari tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, sehingga diperoleh kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang telah diperoleh digunakan sebagai dasar peningkatan hasil belajar siswa untuk melakukan rancangan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus dan tiap siklus diselesaikan sampai standar kompetensi dalam pembelajaran telah dicapai.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab instrumen akan menentukan jenis dan bentuk yang dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memenuhi kriteria suatu penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian, dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Satuan Pendidikan : SMA Al-Hidayah Medan

Mata Pelajaran : AKUNTANSI

Kompetensi Dasar : BUKU BESAR

Nama Siswa :

No	Aspek yang Di Nilai	Kriteria Skor				Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	<i>Visual activies</i> (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)						
2.	<i>Oral activies</i> (bertanya kepada guru)						
3.	<i>Listening activies</i> (mendengarkan penjelasan yang diberikan guru)						
4.	<i>Writing activies</i> (mengerjakan jurnal)						
5.	<i>Drawing activies</i> (mengerjakan jurnal)						
6.	<i>Motor activies</i> (menyelesaikan soal yang diberikan guru)						
7.	<i>Mental activies</i> (menyampaikan pendapat kepada teman kelompok)						
8.	<i>Emotional activies</i> (bersemangat dalam mengerjakan tuga)						

Sardiman (2010:1010)

a) Kriteria Skor

- Kurang Aktif = 1
- Cukup Aktif = 2
- Aktif = 3
- Sangat Aktif = 4

b) Kriteria Penilaian

- 28-32 = Sangat Aktif (A)
- 23-27 = Aktif (B)
- 18-22 = Cukup Aktif (C)
- 1-17 = Kurang Aktif (D)

c) Angka 32 skor tertinggi dari angka kriteria. Skor tertinggi dari aspek yang dinilai berjumlah 8, maka $4 \times 8 = 32$

1. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk tes uraian tes (subjective tes) yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelumnya melaksanakan perlakuan (pre test) dan setelah perlakuan (pro test). Dalam penyusunan tes ini, peneliti menggunakan tarat kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4) yang terdiri dari 19 soal. Tes yang akan disusun dan bobot masing-masing butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Test

No	Materi pembelajaran	Ranah Penilaian			Jumlah Item	No Item	Bobot Soal
		C2	C3	C4			
1.	Fungsi buku besar	1	-	-	1	1	10
2.	Mencatat transaksi kedalam jurnal	-	9	-	9	2,3,4,5 ,6,7,8, 9,10	60
3.	Memposting jurnal umum kedalam buku besar	-	-	8	9	5	30
	Jumlah	1	9	8	19	-	100

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Bobot Soal Tes

No	Kategori	Bobot Mudah	Bobot Sedang
1	Benar	8	10
2	Mendekati Benar	4	6
3	Salah	2	3
4	Tidak di Jawab	0	0

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif. Penelitian dimulai dan dikembangkan selama proses refleksi sampai penyusunan penelitian. Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul tidak akan berarti jika tidak dilakukan penganalisaan. Hasil analisa akan memberikan gambaran arah, tujuan dan maksud penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu :

1. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang sifatnya informasi yang memberikan gambaran tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan

menganalisis aktivitas kelakuan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk menghitung presentase belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ aktivitas} : \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

(Sudjana, 2009:103)

2. Data kuantitatif

Merupakan nilai hasil yang dianalisis secara kuantitatif. Yakni dengan mencari nilai rata-rata dan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Seorang siswa dikatakan telah lulus belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Aqib : 2010)

Keterangan :

DS = Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0 \% \leq DS < 75 \%$ Siswa belum tuntas belajar

$0 \% \leq DS > 75 \%$ Siswa telah tuntas belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

(Sudjana : 2010)

Keterangan :

D : Presentase kelas yang telah mencapai daya serap ≥ 75 %

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 75 %

N : jumlah siswa subjek penelitian

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA AL-HIDAYAH
Alamat Sekolah	: Jl.Letda Sujono Gg.Perguruan No. 4
Kelurahan	: Bandar Selamat
Kecamatan	: Medan Tembung
Kota	: Medan
No Telp	: 7352164
Email Sekolah	: smaalhidayah@yahoo.co.id
NPSN	: 10210805
Tahun Berdiri	: 1981
Izin Operasional	: 420/8852/dikmenjur/2013
Nama Kepala Sekolah	: Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A.
Nama Yayasan	: Abdul Hadi Matondang
Rekapitulasi Jumlah Siswa	: 578 Siswa

2. Visi Misi Sekolah

Visi :

Menciptakan generasi yang ber**IMTAQ** dan **IPTEK**, berkarakter, berprestasi yang berharkat dan bermartabat.

Misi :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan juga budaya bangsa yang religius sehingga menjadi kearifan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Melaksanakan proses Belajar Mengajar yang menyenangkan dengan memberikan bimbingan secara efektif sehingga dapat menumbuh kembangan potensi diri siswa.
3. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Menciptakan hubungan yang harmonis dan kerjasama antara guru, orangtua siswa, masyarakat serta lingkungan sekolah.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah saling kerjasama untuk mencapai sekolah yang disiplin, bersih, indah, dan nyaman.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Pada awal kegiatan penelitian, diberikan pretes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan akhir siklus diberikan postes sebanyak dua kali yaitu postes I dan postes II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dengan penilaian terhadap postes I dan postes II. Sedangkan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dengan pengamatan langsung dalam kelas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar.

Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75 maka siswa belum tuntas belajar, dan apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi, sehingga akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Demikian juga dengan aktivitas belajar siswa harus mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang aktif.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan, yaitu kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. data hasil penilaian ini diperoleh dari hasil observasi dan pemberian tes yang butir pertanyaan pengertian buku besar dengan bentuk essay test yang dilaksanakan oleh penulisan dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, baik siklus I dan siklus II.

Sebelum membahas hasil nilai siswa pada tiap siklus tindakan yang dilakukan, langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis hasil nilai siswa sebelum ditetapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* yang diperoleh dari pekerjaan siswa pada pretest essay tes terstruktur.

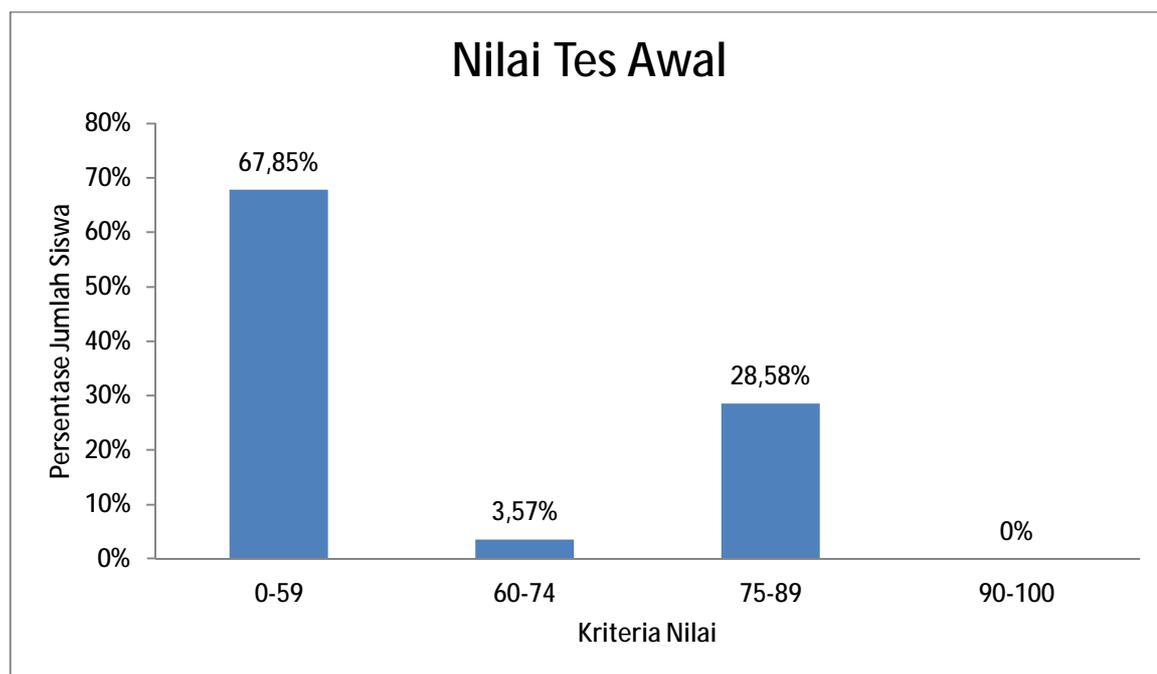
Hasil koreksi tes awal dari 28 siswa yang ada dikelas tersebut hanya ada 8 siswa yang tuntas atau yang mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimum. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar siswa hanya 28,58%. Hal ini berbedadengan hasil ulangan tengah semester siswa, sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I dimana hanyaterdapat 11 orang yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal belajardengan persentasi 39,3%

Adapun hasil belajar pada tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai Tes Awal

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%) Jumlah Siswa
0-59	Kurang	19	67,85
60-79	Cukup	1	3,57
75-89	Baik	8	28,58
90-100	Sangat Baik	19	0,00
Jumlah		28	100
Jumlah Nilai		1454	
Rata-rata		51,92	

Data-data dari tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1
Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 28 orang siswa kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan, hanya 8 siswa (28,58%) yang tuntas belajar pada mata pelajaran Akuntansi, Sedangkan 20 orang siswa (71,42%) masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah

ditetapkan sekolah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dalam mata pelajaran akuntansi buku besar.

Selanjutnya dari hasil pengamatan observasi, peneliti melihat keaktifan yang sangat rendah pada setiap siswa. Kondisi awal kelas sebelum peneliti menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* peserta didik dikarenakan siswa bermaslah pada saat jam pelajaran dan bahkan ada pula siswa mengerjakan tugas pelajaran lain pada saat pelajaran akuntansi dimulai, dan pada saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah atau meringkas yang membuat kebanyakan siswa merasa bosan. Ketika beberapa siswa ditanya, mengapa tidak mampu menjawab soal tersebut, karena ketika guru menerangkan materi pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat sehingga mereka mudah bosan, tidak tertarik dan menganggap akuntansi pelajaran yang sulit.

C. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru bidang studi mengadakan diskusi tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan untuk menentukan pemecahan masalah dikelas tersebut dan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang ada, dipilih kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* ini yang merupakan salah satu metode yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada dikelas tersebut, kemudian peneliti menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*, menyiapkan alat, bahan sumber belajar, dan menyusun instrumen penelitian berupa penyusunan tes tertulis yang digunakan pada evaluasi. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti disepakati bahwa materi yang dipelajari adalah tentang buku besar.

b. Tindakan (*Action*)

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti sebelumnya mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan termasuk dua orang observer yang membantu untuk mengobservasikan tindakan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan pada siklus I sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut :

- Kegiatan Awal (15 Menit)

Pembelajaran diawal dengan guru mengucapkan salam pada siswa, mnegkondisikan kelas, guru memerintahkan kepada ketua kelas untuk menertipkan teman-temannta agar pembelajaran dapat dimulai, ketua kelas memimpin doa, setelah berdoa selesai guru mengabsen siswa.

- Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*, dimana guru menjelaskan terlebih dahulu tentang *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang buku besar setelah menjelaskan buku besar guru memulai pelajaran dengan model *Problem Based Learning* sebelumnya dimana guru akan membagi kelompok secara acak, dalam setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang perkelompoknya. Guru memberika soal kepada setiap kelompok yang akan dikerjakan dalam soal terdapat masalah yang harus diselesaikan pada setiap kelompok masing-masing. setalah setiap kelompok selesai memecahkan masalah yang terdapat didalam soal tersebut maka akan dilanjutkan ke model pembelajaran *Team Quiz* guru meminta kelompok A untuk maju sebagai penanya kepada kelompok B, jika kkelompok B tidak dapat menjawab dilempar kekelompok C sampai kelompok D hingga tanya

jawab selesai, jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang ditunjuk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C, setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjut untuk kelompok C sebagai penanya, dilakukan seperti sebelumnya hingga kelompok D sebagai penanya hingga selesai.

- Kegiatan Akhir (15 Menit)

Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi buku besar yang diajarkan, guru mengadakan posstest I untuk keseluruhan agar mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran buku besar yang telah diajarkan. Sebelum menutup pelajaran guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah selanjutnya guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa secara umum menunjukkan siswa merasa asing dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* dan dibagi kedalam kelompok ada beberapa siswa yang hanya mengamati temannya dan membebankan tugas pada temannya yang lain.

1. Observasi visual activities (Membaca dan Memperhatikan)

Tabel 4.2
Hasil observasi visual activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	15	53,57%
2	Cukup Aktif	7	25%
3	Aktif	5	17,85%
4	Sangat Aktif	1	3,58%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 15 siswa (53,57%) kurang aktif, 7 siswa (25%) cukup aktif, 5 siswa (17,85%) aktif , 5 siswa (3,58%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

2. Observasi oral activities (Keberanian bertanya dan memberikan pendapat)

Tabel 4.3
Hasil observasi oral activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	18	64,28%
2	Cukup Aktif	4	14,29%
3	Aktif	4	14,29%
4	Sangat Aktif	2	7,14%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 18 siswa (64,28%) kurang aktif, 14 siswa (14,29%) cukup aktif, 4 siswa (14,29%) aktif , 2 siswa (7,14%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru

3. Observasi listening activities (Mendengarkan arahan menghargai pendapat)

Tabel 4.4
Hasil observasi listening activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	14	50%
2	Cukup Aktif	6	21,43%
3	Aktif	6	21,43%
4	Sangat Aktif	2	7,14%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 14 siswa (50%) kurang aktif, 6 siswa (21,43%) cukup aktif, 6 siswa (21,43%) aktif , 2 siswa (7,14%) sangat aktif dalam memperhatikan

penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru

4. Observasi writing activities (Mencatat)

Tabel 4.5
Hasil observasi listening activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	20	71,42%
2	Cukup Aktif	3	10,72%
3	Aktif	2	7,14%
4	Sangat Aktif	3	10,72%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 20 siswa (71,42%) kurang aktif, 3 siswa (10,72%) cukup aktif, 2 siswa (7,14%) aktif , 3 siswa (10,72%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru

5. Observasi drawing activities (Menggambar)

Tabel 4.6
Hasil observasi drawing activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	17	60,71%
2	Cukup Aktif	4	14,29%
3	Aktif	7	25%
4	Sangat Aktif	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 17 siswa (60,71%) kurang aktif, 4 siswa (14,29%) cukup aktif, 7 siswa (25%) aktif , 0 siswa (0%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

6. Observasi motor activities (kecepatan dan ketepatan menyelesaikan soal)

Tabel 4.7
Hasil observasi motor activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	18	64,28%
2	Cukup Aktif	8	28,58%
3	Aktif	2	7,14%
4	Sangat Aktif	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 18 siswa (64,28%) kurang aktif, 8 siswa (28,58%) cukup aktif, 2 siswa (7,14%) aktif , 0 siswa (0%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru

7. Observasi mental activities (Memberi tanggapan, memecahkan soal, manaati aturan)

Tabel 4.8
Hasil observasi motor activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	17	60,71%
2	Cukup Aktif	7	25%
3	Aktif	4	14,29%
4	Sangat Aktif	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 17 siswa (60,71%) kurang aktif, 7 siswa (25%) cukup aktif, 4 siswa (14,29%) aktif , 0 siswa (0%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

8. Observasi emotional activities (Bersemangat, gembira, berani)

Tabel 4.9
Hasil observasi emotional activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	17	60,71%
2	CukupAktif	6	21,42%
3	Aktif	4	14,29%
4	Sangat Aktif	1	3,58%
Jumlah		28	100%

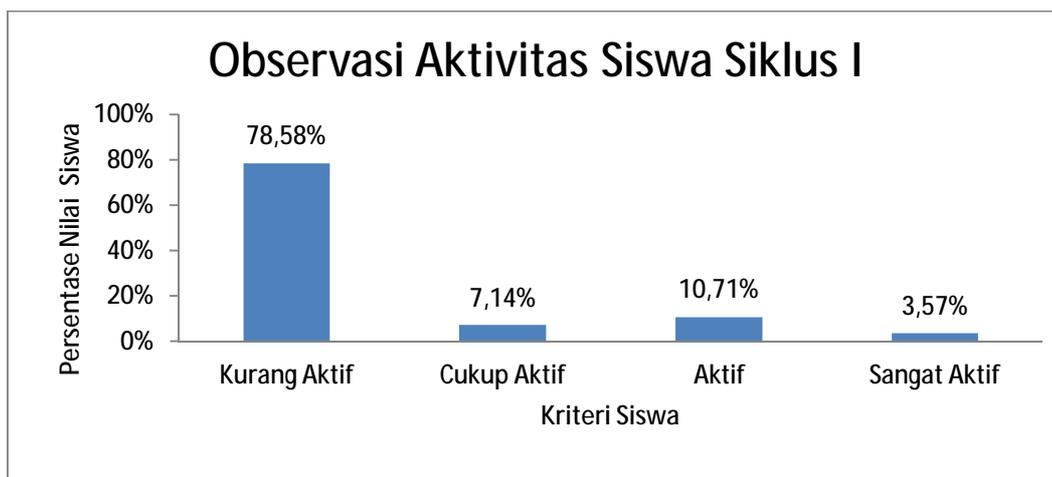
Dari data diatas dapat dilihat bahwa 17 siswa (60,71%) kurang aktif, 6 siswa (21,42%) cukup aktif, 4 siswa (14,29%) aktif , 1 siswa (3,58%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

Untuk mengetahui hasil observasi dri keseluruhan aktivitas keaktifan siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktifitas Keseluruhan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	22	78,58%
2	CukupAktif	2	7,14%
3	Aktif	3	10,71%
4	Sangat Aktif	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Untuk mengetahui hasil observasi dri keseluruhan aktivitas keaktifan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dari grafik hasil pengamatan siklus I observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan keseharian mereka yaitu masih banyak siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan 22 siswa dengan persentase 78,58% kurang aktif, 2 siswa dengan persentase 7,14% cukup aktif, 3 siswa dengan persentase 10,71% aktif, dan 1 siswa dengan persentase 3,57% sangat aktif, saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi (Reflection)

Pada saat refleksi yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman daya serap serta keberhasilan model pembelajaran ini diterapkan. Dapun data hasil belajar siswa pada siklus I (Postest I) dapat dilihat secara ringkas adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada postest siklus I setelah melakukan penerapan model pembelajaran. Presentase ketuntasan dan yang belum tuntas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	47 – 52	6	21,42%
2	53 – 58	1	3,57%
3	59 – 64	1	3,57%
4	65 – 70	13	46,42%
5	71 – 76	2	7,14%
6	77 – 82	5	17,85%
7	83 – 88	0	0%
8	89 – 94	0	0%
9	95 – 100	0	0%
		28	100%

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 47-52 sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 21,42%, yang memperoleh nilai 53-58 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,57%, yang memperoleh nilai 59-63 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,57%, yang memperoleh nilai 65-70 sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 46,42%, yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 7,14% , yang memperoleh nilai 77-76 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 17,85%, yang memperoleh nilai 83-88 sebanyak 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, yang memperoleh nilai 89-94 sebanyak 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, yang memperoleh nilai 95-100 sebanyak 0 (tidak ada) dengan persentase 0%. Nilai siswa tertinggi 100 dan yang terendah 47. Berdasarkan hasil posttest I yang terlihat siswa dimana siswa mencapai KKM sebanyak 11. Nilai siswa tertinggi adalah 100 yang terendah 47. Berdasarkan hasil posttest I yang terlihat nilai siswa dimana siswa mencapai KKM sebanyak 11 orang dan sebanyak 17 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada posttest siklus I adalah 67,03. Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$DS = \frac{x}{N} 100\%$$

$$DS = \frac{11}{28} 100\%$$

DS = 39,28%

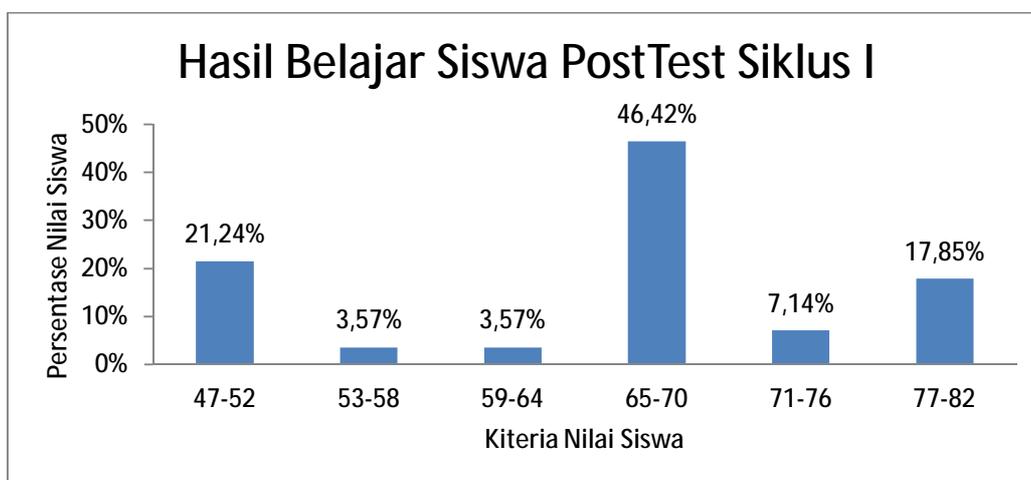
Untuk lebih jelasnya berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.12
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
67,03	11	17	39,28%	60,71%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 orang siswa dengan presentase 39,28% dan yang belum mencapai KKM 17 orang siswa dengan presentase 60,71%.

Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada saat dilakukan posttest dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 4.3
Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus I

Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk menerima materi buku besar, karena skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus

ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal 70% sehingga perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

D. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan perolehan nilai siswa setelah diadakan refleksi pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70% siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil observasi aktivitas siswa juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti bersama guru bidang studi akuntansi mengadakan pembahasan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang skenario perbaikan pembelajaran yang terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menambahkan video tentang penjelasan buku besar untuk dapat mengembalikan keaktifan siswa dan fokus dalam proses pembelajaran yang siswa pada siklus I. Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan dengan tetap menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*. Pada siklus II ini terdiri dari 2 kali pertemuan, dan pada pertemuan ke-2 akan diadakan tes kembali untuk mengetahui seberapa besar peningkatan daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada perencanaan siklus ini perbaikan diutamakan pada pembahasan materi dan kecepatan siswa dalam memahaminya, serta mengulang pembelajaran tentang postingan buku besar. Sehingga siswa lebih paham dan dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti sebelumnya mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk membuat berlangsungnya proses pembelajaran. Yang dibantu dengan media video yang berisikan tentang materi buku besar agar seluruh siswa dapat memahami lebih jelas. Pelaksanaan tindakan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan

dengan alokasi waktu 2x45 menit. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut :

- Kegiatan Awal (15 Menit)

Pembelajaran diawal dengan guru mengucapka salam pada siswa, mnegkondisikan kelas, guru memerintahkan kepada ketua kelas untuk menertipkan teman-temannta agar pembelajaran dapat dimulai, ketua kelas memimpin doa, setelah berdoa selesai guru mengabsen siswa.

- Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*, dimana guru menjelaskan terlebih dahulu tentang *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang buku besar setelah menjelaskan buku besar guru memulai pelajaran dengan model *Problem Based Learning* sebelumnya dimana guru akan membagi kelompok secara acak, dalam setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang perkelompoknya. Guru memberika soal kepada setiap kelompok yang akan dikerjakan dalam soal terdapat masalah yang harus diselesaikan pada setiap kelompok masing-masing. setalah setiap kelompok selesai memecahkan masalah yang terdapat didalam soal tersebut maka akan dilanjutkan ke model pembelajaran *Team Quiz* guru meminta kelompok A untuk maju sebagai penanya kepada kelompok B, jika kkelompok B tidak dapat menjawab dilempar kekelompok C sampai kelompok D hingga tanya jawab selesai, jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang ditunjuk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C, setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjut untuk

kelompok C sebagai penanya, dilakukan seperti sebelumnya hingga kelompok D sebagai penanya hingga selesai.

- Kegiatan Akhir (15 Menit)

Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi buku besar yang diajarkan, guru mengadakan posstest I untuk keseluruhan agar mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran buku besar yang telah diajarkan. Sebelum menutup pelajaran guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah selanjutnya guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Observasi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh bahwa proses pembelajaran telah berlangsung dengan baik. Hasil observasi pada siklus II bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah optimal dalam melaksanakan tindakan terutama pada peranan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*. Berikut berikut tabel observasi yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran siklus II.

1. Observasi visual activities (Membaca dan Memperhatikan)

Tabel 4.13
Hasil observasi visual activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	3,57%
2	Cukup Aktif	3	10,71%
3	Aktif	8	28,57%
4	Sangat Aktif	16	57,14%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 1 siswa (3,57%) kurang aktif, 3 siswa (10,71%) cukup aktif, 8 siswa (28,57%) aktif , 16 siswa (57,14%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

2. Observasi oral activities (Keberanian bertanya dan memberikan pendapat)

Tabel 4.14
Hasil observasi oral activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	3,58%
2	Cukup Aktif	10	35,71%
3	Aktif	8	28,58%
4	Sangat Aktif	9	32,24%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 1 siswa (3,58%) kurang aktif, 10 siswa (35,71%) cukup aktif, 8 siswa (28,58%) aktif , 9 siswa (32,24%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

3. Observasi listening activities (Mendengarkan arahan menghargai pendapat)

Tabel 4.15
Hasil observasi listening activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	7,14%
2	Cukup Aktif	10	35,71%
3	Aktif	5	17,85%
4	Sangat Aktif	11	39,29%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 2 siswa (7,14%) kurang aktif, 10 siswa (35,71%) cukup aktif, 5 siswa (17,85%) aktif , 11 siswa (39,29%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

4. Observasi writing activities (Mencatat)

Tabel 4.16
Hasil observasi listening activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	5	17,85%
2	Cukup Aktif	6	21,43%
3	Aktif	8	28,58%
4	Sangat Aktif	9	32,14%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 5 siswa (17,85%) kurang aktif, 6 siswa (21,43%) cukup aktif, 8 siswa (28,58%) aktif , 9 siswa (32,14%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

5. Observasi drawing activities (Menggambar)

Tabel 4.17
Hasil observasi drawing activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	5	17,72%
2	Cukup Aktif	4	14,29%
3	Aktif	10	35,72%
4	Sangat Aktif	9	32,14%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 5 siswa (17,72%) kurang aktif, 4 siswa (14,29%) cukup aktif, 10 siswa (35,72%) aktif , 9 siswa (32,14%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

6. Observasi motor activities (kecepatan dan ketepatan menyelesaikan soal)

Tabel 4.18
Hasil observasi motor activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	4	14,29%
2	Cukup Aktif	9	32,14%
3	Aktif	9	32,14%
4	Sangat Aktif	6	21,43%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 4 siswa (14,29%) kurang aktif, 9 siswa (32,14%) cukup aktif, 9 siswa (32,14%) aktif, 6 siswa (21,43%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

7. Observasi mental activities (Memberi tanggapan, memecahkan soal, manaati aturan)

Tabel 4.19
Hasil observasi motor activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	6	21,43%
2	Cukup Aktif	4	14,39%
3	Aktif	10	35,71%
4	Sangat Aktif	8	28,57%
Jumlah		28	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 6 siswa (21,43%) kurang aktif, 4 siswa (14,39%) cukup aktif, 10 siswa (35,71%) aktif, 8 siswa (28,57%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

8. Observasi emotional activities (Bersemangat, gembira, berani)

Tabel 4.20
Hasil observasi emotional activities

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	3	10,72%
2	Cukup Aktif	8	28,57%
3	Aktif	8	28,57%
4	Sangat Aktif	9	32,14%
Jumlah		28	100%

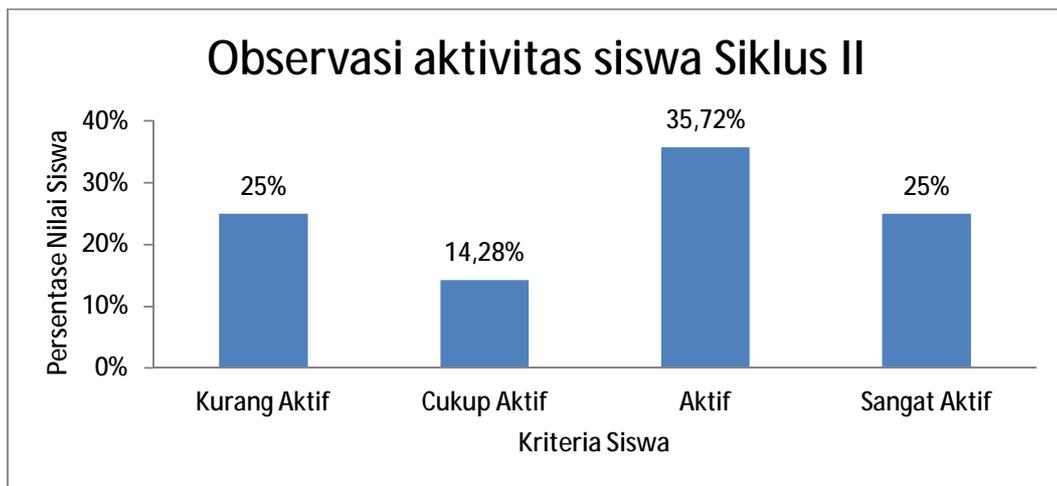
Dari data diatas dapat dilihat bahwa 3 siswa (10,72%) kurang aktif, 8 siswa (28,57%) cukup aktif, 8 siswa (28,57%) aktif , 9 siswa (32,14%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

Untuk mengetahui hasil observasi dri keseluruhan aktivitas keaktifan siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Observasi Aktifitas Keseluruhan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	7	25%
2	Cukup Aktif	4	14,28%
3	Aktif	10	35,72%
4	Sangat Aktif	7	25%
Jumlah		28	100%

Untuk mengetahui hasil observasi dri keseluruhan aktivitas keaktifan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.4
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dari grafik hasil pengamatan siklus I observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan keseharian mereka yaitu masih banyak siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan 22 siswa kurang aktif, 2 siswa cukup aktif, 3 siswa aktif, 1 siswa sangat aktif, saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dari tabel pengamatan siklus II diatas menunjukkan bahwa 7 orang siswa dengan presentase 25% kurang aktif, 4 orang siswa dengan presentase 14,28% cukup aktif, 10 orang siswa dengan presentase 35,72% aktif, dan 7 orang siswa dengan presentase 25%. Demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari siklus I ke siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Setelah melakukan tindakan siklus II, penelitian merefleksi tindakan yang ada diperlukan dan peneliti ini sudah dapat dikatakan berhasil. Adanya peningkatan dari hasil belajar siswa siklus I dan siklus II. secara ringkas nilai hasil belajar siswa pembelajaran. Presentase ketuntasan dan yang tuntas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.22
Distribusi Tingkat Hasil Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	47 – 52	0	0%
2	53 – 58	0	0%
3	59 – 64	0	0%
4	65 – 70	2	7,14%
5	71 – 76	4	14,28%
6	77 – 82	11	39,28%
7	83 – 88	10	35,71%
8	83 – 88	1	3,57%
9	95 - 100	0	0%
		28	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang memperoleh nilai 47-52 sebanyak 0 (tidak ada) orang siswa dengan persentase 0%, memperoleh nilai 53-58 sebanyak 0 (tidak ada) orang siswa dengan persentase 0%, yang memperoleh nilai 59-64 sebanyak 0 (tidak ada) orang siswa dengan persentasi 0%, yang memperoleh nilai 65-70 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 7,14%, yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 14,29%, yang memperoleh nilai 77-82 sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 39,28%, yang memperoleh nilai 83-88sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,71%, yang memperoleh nilai 95-100 sebanyak 0 (tidak ada) dengan persentase 0%.Nilai siswa tertinggi 100 dan nilai interval yang terendah 47 dengan rata-rata 80,10. Dari data tersebut dilihat adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa, pada siklus I terlihat adanya peningkatan pada siklus II untuk lebih meningkat nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 orang siswa dan beum mencapai KKM 6 orang siswa. Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$DS = \frac{x}{N}100\%$$

$$DS = \frac{22}{28}100\%$$

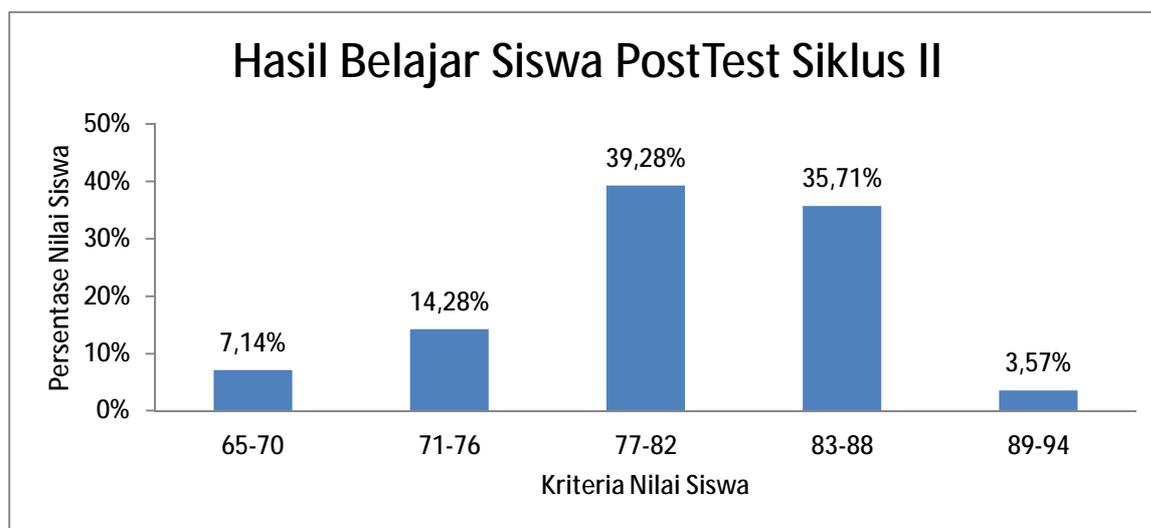
$$DS = 78,57\%$$

Untuk lebih jelasnya berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.23
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
80,10	22	6	78,58%	21,42%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 orang siswa dengan presentase 78,58% dan yang belum mencapai KKM 6 orang siswa dengan presentase 21,42%.Data terlihat pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup memuaskan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada saat dilakukan posttest dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 4.5
Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus II

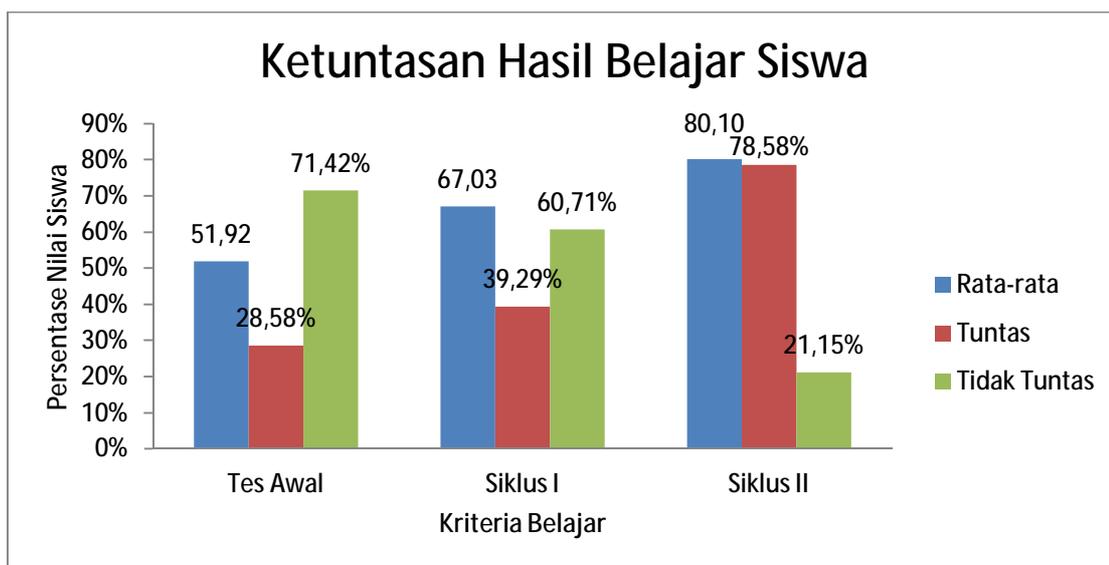
E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir

pelajaran diberikan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 70% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Tabel 4.24
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tes Awal (Pre Test)	51,92	8	28,58	20	71,42
Siklus I (Post Test I)	67,03	11	39,29	17	60,71
Siklus II (Post Test II)	80,10	22	78,58	6	21,15



Gambar 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pretest dan posttest terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang (28,57%) dengan rata-rata 51,92 sedangkan pada saat posttest I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 11 orang (39,28%) dengan rata-rata 67,03. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami

kesulitan untuk memahami materi buku besar karena skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria kurang aktif 22 orang atau 78,58% , cukup aktif 2 orang atau 7,14% , aktif 3 orang atau 10,71% , sangat aktif 1 atau 3,57% . Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 28 untuk seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub-sub pokok materi secara berkelompok kemudian mempersentasikannya di depan kelas. Kecendrungan siswa pasif dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa memenuhi ketuntasan ada 11 orang siswa dengan persentase 39,29% dan tidak tuntas 17 siswa dengan persentase 60,71%. Maka dapat dilihat bahwa perolehan pada siklus I ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, sehingga perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Pada siklus II ini peneliti menggunakan video untuk membuat untuk membuat tingkat fokus siswa menjadi lebih baik dan suasana belajar jadi tidak membosankan. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 39,29% meningkat menjadi 78,58% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 7 orang (25%)

siswa untuk kriteria kurang aktif, 4 orang (14,28%) siswa untuk kriteria cukup aktif, 10 orang (35,72%) siswa untuk kriteria aktif, 7 orang (25%) siswa untuk kriteria sangat aktif.

Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan ketuntasan 22 siswa dengan persentase 78,58% dan tidak tuntas 6 siswa dengan ketuntasan 21,15%. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa
2. Hasil belajar siswa akuntansi setelah diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata pada nilai siklus I 67,03 dan pada siklus II 80,10.

B. Saran

Dari kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi akuntansi diharapkan dapat menjadikan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz* sebagai salah satu alternatif dan variasi model pembelajaran untuk mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi memposting buku besar dan berbagai materi yang cocok diterapkan dengan model pembelajaran agar mampu meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi civitas akademik yang ingin meneliti pada judul penelitian yang sama hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada saat pembagian kelompok didalam kelas dan sebaliknya kelompok sudah dibentuk terlebih dahulu yang sudah didiskusikan oleh guru sebelum melakukan penerapan model. Agar memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan melakukan penelitian pada sekolah yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda pula sehingga dapat mengetahui sejauh mana model pembelajaran ini dapat memberi pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2010). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT.Bumi Aksarah
- Audjana, Nana.(2009). *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito
- Dalvi.2006.*Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Agama Dengan menggunakan metode Belajar Aktifan Tipe Team Quiz Di kelas VI BMI Diniyah Putri Padang Panjang Jurnal.Guru Bo1, Vol 3Juli*
<http://www.digilib.unnes.ac.id>(diakses 18 Maret 2013)
- Hasanuh, 2011. *Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*.Medan: Media Persada
- Kunandar. 2008. *Guru professional:implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Mahfudz, Agus, dkk. 2009. *Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: CV.Padang Mas.
- Mahfudz,dkk.2009.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.CV Padang Mas
- Maisaraoh dan Rostrieningasih, 2009 “*Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Active Learning tipe Time Quiz pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor*” Vol 8. Nomor 2. November 2010, hal 9
- Nurhadi,Yuliana.2004.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Bumi Aksara
- Sanjaya,Wina.2013.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Kencana Predanamedia group
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salameto, 2010. *Belajar dan Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta:Rineke Cipta.
- Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta:Selema Empat
- Trianto, 2010.*Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta:Bumi Aksara

Widnya, I Pt. 2013. *Implementasi Pendekatan Problem Posing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa IV SD No. 2 Benjar Bali*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1237/11011/>

Zulfarisma,(2009). *Penggunaan Model ARIAS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI.IA5 SMA Negeri 1 Padang Panjang Pada Kompetensi Fungsi Komposisi*.Jurnal Guru, No 1 Vol. 6. Halaman 37-42. Padang Panjang: DinasPendidikan Kota Padang Panjang.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Kurnai Sari Asih
NPM : 1402070055
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 08 September 1996
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Tangguk Utama V blok 4 no. 292 Griya Martubung
No Hp : 081262491292
Email : kurniasariasasih96@gmail.com
Anak Ke : 1 (Tunggal)
Nama Orang Tua
Ayah : Sudaryatmo
Ibu : Partini

Pendidikan Formal

1. Tahun 2002 – 2008 : SD Swasta Al Washliyah 30
2. Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 25 Medan
3. Tahun 2011 – 2014 : SMK Negeri 1 Medan
4. Tahun 2018 samapai sekarang tercatat sebagai mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

SILABUS

Lampiran 2

Nama Sekolah : SMA AL-HIDAYAH
 Mata Pelajaran : EKONOMI / AKUNTANSI
 Kelas / Program : XI / IPS
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 64 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • definisi akuntansi • kualitas informasi akuntansi • proses kegiatan akuntansi • beberapa pemakai informasi akuntansi • karakteristik pemakai informasi akuntansi • kegunaan informasi akuntansi. • bidang – bidang akuntansi • profesi akuntan • etika profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi 	§ Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. § Merumuskan kualitas informasi akuntansi. § Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. § Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai. § Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. § Mengidentifikasi	Jenis Tagihan: ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan;uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas.	4 x 40 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	akuntan	akuntansi dengan mengkaji sumber bahan	etika profesi akuntan. § Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit / kredit		4 x 40 menit	
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Persamaan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi. • Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan. 	§ Menafsirkan definisi perusahaan jasa. § Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan.		4 x 40 menit	
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	Analisa debit/kredit	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	§ Menjurnal transaksi keuangan.		8 x 40 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar. 	§ Memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar.		8 x 40 menit	
	Posting				20 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	<p>Siklus akuntansi Perusahaan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap pencatatan • Tahap pengikhtisaran • Tahap pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar sisa/neraca sisa. • Menyusun jurnal penyesuaian • Menyusun kertas kerja • Menyusun laporan keuangan 		20 x 40 menit	
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	<p>Laporan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • laporan R / L • laporan perubahan ekuitas • neraca • laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencarian bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan) 				

Diketahui Oleh
Kepala Sekolah SMA AL-HIDAYAH MEDAN

Medan, Oktober 2017
Guru Bidang Studi

A.M Haidir Saragih, S.Pdi,M.A
NIK :

JIMMY, SE.Ak
NIK :

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMA AL-HIDAYAH MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Semester : XI/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

KKM : 75

A. Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar : Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar

C. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian buku besar
2. Menjelaskan fungsi buku besar
3. Menjelaskan cara memosting transaksi dari jurnal umum ke buku besar

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Memberi penjelasan tentang buku besar
2. Memberi penjelasan fungsi buku besar
3. Memberi penjelasan mengenai bentuk-bentuk buku besar
4. Memmberi penjelasan tentang cara memosting transaksi dari jurnal umum ke buku besar

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian buku besar
2. Fungsi buku besar
3. Kegunaan buku besar
4. Cara melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar

5. Bentuk-bentuk buku besar

F. Model Pembelajaran

Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran pertemuan pertama (1) :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal : a. Membuka pelajaran diawal dengan salam b. Memeriksa kehadiran siswa c. Mempersiapkan mental siswa untuk belajar	10 Menit
2. Kegiatan Inti : a. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Team Quiz</i> b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 3 kelompok A B dan C c. Guru memberikan beberapa materi yang akan dipecahkan masalah dalam setiap kelompok d. Setelah setiap kelompok berhasil dalam pemecahan masalah pada materi yang telah diberikan oleh guru e. Selanjutnya guru akan meminta kepada setiap kelompok akan memberikan pertanyaan dan jawaban secara bergantian f. Guru meminta kelompok A untuk melempar pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai Tanya jawab selesai. g. Jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujunk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C. h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok i. Penanya, dilakukan seperti sebelumnya semua	105 Menit

selesai. j. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan. k. Guru mengadakan posttest untuk keseluruhan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran yang telah diajarkan. l. Guru menutup pembelajaran dan guru memberikan salam penutup.	
3. Kegiatan Penutup : a. Menyampaikan rangkuman materi yang diajarkan b. Melakukan evaluasi c. Memberikan tugas d. Menutup pelajaran dengan memberikan salam	20 Menit

H. Alat dan Sumber Belajar :

1. Papan tulis
2. Penghapus
3. Sumber belajar

Mahfudz,dkk.2009.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Cv Padang Mas

Nurhadi,Yuliana.2004.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Bumi Aksara

I. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Penilaian proses/Lembar aktivitas siswa
(Terlampir)
Penilaian posttest (Terlampir)
2. Bentuk Instrumen Test : test tertulis uraian
3. Instumen : soal uraian (Terlampir)

Soal :

1. Tuliskan langkah-langkah dari Jurnal Umum di *Posting* ke dalam Buku Besar ?
2. Tuliskan bentuk-bentuk yang ada dalam Buku Besar ?
3. Buatlah transaksi sebanyak 1 transaksi kedalam Jurnal umum lalu anda *Posting* kedalam Buku Besar 4 kolom !
4. Buatlah transaksi sebanyak 1 transaksi ke dalam Jurnal umum lalu anda *Posting* kedalam Buku Besar bentuk T !
5. *Postinglah* transaksi Jurnal Umum di bawah ini kedalam Buku Besar 4 Kolom !

Perusahaan Abadi Jaya selama bulan September 2015 melakukan transaksi sebagai berikut :

2 September 2015 : Tn. Rudi menginvestasikan uangnya sebesar 10.000.000

Perusahaan Abadi Jaya
Jurnal Umum
Periode 31 September 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2 September 2015	Modal Kas		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000

Kunci Jawaban :

1. Langkah-langkah *Posting* Jurnal Umum ke dalam Buku Besar :
 - a. Pindahkan tanggal kejadian yang ada pada jurnal ke kolom tanggal buku besar yang bersangkutan.
 - b. Pindahkan jumlah debit ataupun jumlah kredit ke kolom debit dan kredit pada buku besar yang bersangkutan.
 - c. Catat nomor halaman jurnal (Ref) ke kolom referensi/ref Buku Besar yang bersangkutan.
 - d. Penjelasan atau keterangan singkat di kolom keterangan pada jurnal bisa dipindahkan sama juga di buku besar.

2. a. Buku besar bentuk T adalah buku besar yang paling sederhana, yaitu bentuk huruf T serta mempunyai dua ruas yaitu ruas kiri dan ruas kanan. Ruas kiri berisi jumlah rupiah debit dan ruas kanan berisi jumlah ruas kredit. Buku besar bentuk "T" dapat digambarkan sebagai berikut :

A		B	
C	D	C	D
	E		E
Saldo	?		?

Keterangan:

- A** : Nama akun
B : Kode akun
C : Tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi
D : Jumlah rupiah (atau satuan moneter lainnya)
E : Total rupiah

Saldo : Selisih antara total rupiah di sisi debit dan total rupiah di sisi kredit. Jika total debit lebih besar dari pada total kredit maka saldonya adalah saldo debit dan angkanya ditulis di sisi kredit, sebaliknya jika kredit lebih besar dari total debit maka saldonya adalah saldo kredit dan angkanya ditulis di sisi debit. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan antara angka di sisi debit dan angka di sisi kredit.

b. Buku Besar Bentuk Dua Kolom (*Skontro*)

Bentuk buku besar dua kolom mempunyai dua bagian yaitu debit dan kredit. Setiap bagian tersebut memiliki beberapa kolom yaitu tanggal, keterangan, ref dan jumlah. Kolom tanggal berisi tanggal terjadinya transaksi, kolom keterangan berisi keterangan transaksi (biasanya dikosongkan), kolom ref berisi sumber data (misalnya jika data diambil dari buku jurnal halaman 1 maka ditulis "JU 1" tidak seperti halaman kolom ref pada buku jurnal yang berisi kode atau nomor akun, kolom jumlah berisi jumlah rupiah.

Pada saat tertentu, jumlah debit dan kredit dijumlahkan kemudian dihitung selisahnya untuk mengetahui saldo akun yang bersangkutan. Jika saldo akun berupa saldo debit, maka saldo tersebut dicatat dalam kolom *Jumlah* bagian kredit dan sebaliknya jika berupa saldo kredit, maka dicatat dalam kolom *Jumlah* bagian debit. Jika jumlah debit lebih besar daripada jumlah kredit, maka disebut saldo debit, dan jika jumlah kredit lebih besar dari pada jumlah debit maka disebut saldo kredit.

Perusahaan ...

Buku Besar

Periode ...

Nama Akun :-

No Akun :-

Debet				Kredit			
Tanggal	Ket	Ref	Jumlah	Tanggal	Ket	Ref	Jumlah
		-					
							-

c. Buku Besar empat kolom (*Stafel*)

Buku besar empat kolom (*sering disebut dengan buku besar bersaldo*) tidak hanya terdiri dari empat kolom, karna yang dimaksud dengan empat kolom tersebut adalah kolom-kolom tanggal,debit,kredit dan saldo. Dalam buku besar ini juga terdapat kolom-kolom, keterangan,ref,dan sering juga dibuat satu kolom lagi yakni “D/K” yang menunjukkan saldo debit atau kredit akun setiap kali terjadinya perubahan

Perusahaan ...

Buku Besar

Periode ...

Nama Akun : -

No Akun : -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

3. Contohnya :

Perusahaan Abadi Jaya selama bulan September 2015 melakukan transaksi sebagai berikut :

2 September , dibeli peralatan secara tunai sebesar Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya

Jurnal Umum

Periode 31 Agustus 2016

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2 September 2015	Peralatan Kas		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya

Buku Besar

Periode 31 September 2015

Nama Akun : Kas

No Akun : -

Tanggal		Keterangan	R e f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Septe mber 2015	2	Peralatan		Rp 4.500.000	-	Rp 4500.000	-

Nama Akun : Peralatan

No Akun : -

Tanggal	Keterangan	R e f	Debet	-	Saldo	
					Debit	Kredit
Septem ber 2015	2 Kas		-	Rp 4.500.000		Rp 4.500.000

4. Contohnya :

Perusahaan Abadi Jaya semala bulan September 2015 melakukan transaksi sebagai berikut :

2 September, dibeli peralatan secara tunai sebesar Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya

Jurnal Umum

Periode 31 September 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Agustus 2 2016	Peralatan Kas		Rp 4.500.000	 Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya
Buku Besar
Perode 31 September 2015

Kas	
-	02/08/16 Peralatan Rp 4.500.000

Peralatan	
02/08/16 Kas Rp 4.500.000	-

5.

Perusahaan Abadi Jaya
Buku Besar
Periode 31 September
(dalam rupiah, 000)

Nama Akun : Kas

No Akun :-

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Sep	2	Modal		Rp		Rp	
2015				10.000		10.000	

\

Nama Akun : Kas

No Akun :-

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Sep 2015	2	Kas			Rp 10.000	Rp 10.000	

Medan, Februari 2018

Disetujui Oleh

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

JIMMY, SE.Ak

NIK :

Kurnia Sari Asih

Diketahui

Kepala Sekolah SMA AL-HIDAYAH MEDAN

A.M Haidir Saragih, S.Pdi,M.A

NIK :

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMA AL-HIDAYAH MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Semester : XI/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

KKM : 75

A. Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar : Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar

C. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian buku besar
2. Menjelaskan fungsi buku besar
3. Menjelaskan cara memosting transaksi dari jurnal umum ke buku besar

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Memberi penjelasan tentang buku besar
2. Memberi penjelasan fungsi buku besar
3. Memberi penjelasan mengenai bentuk-bentuk buku besar
4. Memberi penjelasan tentang cara memosting transaksi dari jurnal umum ke buku besar

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian buku besar
2. Fungsi buku besar
3. Kegunaan buku besar
4. Cara melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar

5. Bentuk-bentuk buku besar

F. Model Pembelajaran

Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran pertemuan pertama (1) :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal : a. Membuka pelajaran diawal dengan salam b. Memeriksa kehadiran siswa c. Mempersiapkan mental siswa untuk belajar	10 Menit
2. Kegiatan Inti : a. Guru membuka kegiatan pembelajaran. b. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. c. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Team Quiz</i> . Guru menambahkan media video agar siswa dapat memahami lebih jelas. d. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 3 kelompok A B dan C e. Guru memberikan beberapa materi yang akan dipecahkan masalah dalam setiap	105 Menit

<p>kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Setelah setiap kelompok berhasil dalam pemecahan masalah pada materi yang telaah diberikan oleh guru g. Selanjutnya guru akan meminta kepada setiap kelompok akan memberikan pertanyaan dan jawaban secara bergantian h. Guru meminta kelompok A untuk melempar pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai Tanya jawab selesai. i. Jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujunk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C. j. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan nya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok k. Penanya, dilakukan seperti sebelumnya semua selesai. l. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan. m. Guru mengadakan posttest untuk keseluruhan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran yang telah diajarkan. n. Guru menutup pembelajaran dan guru memberikan salam penutup. 	
<p>3. Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan rangkuman materi yang diajarkan 	<p>20 Menit</p>

b. Melakukan evaluasi c. Memberikan tugas d. Menutup pelajaran dengan memberikan salam	
--	--

H. Alat dan Sumber Belajar :

1. Papan tulis
2. Penghapus
3. Sumber belajar

Mahfudz,dkk.2009.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Cv Padang Mas
 Nurhadi,Yuliana.2004.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*.Bumi Aksara

I. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Penilaian proses/Lembar aktivitas siswa
 (Terlampir)
 Penilaian posttest (Terlampir)
2. Bentuk Instrumen Test : test tertulis uraian
3. Instumen : soal uraian (Terlampir)

Soal :

1. Tuliskan beberapa fungsi dari buku besar !
2. Pada bulan September 2015 mendirikan usaha *laundry* dengan nama Rudi. Transaksi yang terjadi selama bulan September 2015 sebagai berikut:
 - a. Tanggal 2 September disetorkan uang sebesar Rp. 10.000.000,- untuk modal awal pendirian usaha jasa laundry
 - b. Tanggal 2 September membeli mesin cuci tambahan sebanyak 2 unit dengan harga Rp. 5.000.000,- secara kredit dari toko Elva.

- c. Tanggal 3 September membeli kendaraan seharga Rp. 15.000.000 dibayar tunai sebesar Rp. 10.000.000 sisanya secara cicilan dari Dealer Motor .
- d. Tanggal 4 September membayar dengan kas, sewa toko untuk bulan Januari sebesar Rp. 3.000.000,-kepada Tuan Hasan.
- e. Tanggal 5 September membayar premi asuransi untuk asuransi umum sebesar Rp. 850.000,-
- f. Tanggal 6 September menerima pendapatan jasa *laundry* untuk enam hari berlaku sebesar Rp. 1.500.000,-
- g. Tanggal 10 September diserahkan hasil pencucian 30 lembar karpet ke PT.Ratu Bunga tetapi pembayarannya belum diterima sebesar Rp. 2.250.000,-
- h. Tanggal 13 September membayar utang kepada Toko Elva atas transaksi pada tanggal 2 Januari lalu sebesar Rp. 3.500.000,-
- i. Tanggal 18 September membeli perlengkapan laundry dari Toko Raja senilai Rp. 1.750.000,- dibayar nanti.
- j. Tanggal 20 September diterima kas dari PT. Ratu sebesar Rp.1.250.000,- atas transaksi tanggal 10 hari.
- k. Tanggal 27 September membayar gaji karyawan sebesar Rp. 4.500.000,- untuk 3 orang karyawan.
- l. Tanggal 29 September menerima kas atas jasa *laundry* sebesar Rp. 10.750.000,-

- m. Tanggal 30 September membayar listrik dan air sebesar Rp. 1.500.000,-
 - n. Tanggal 31 September mengambil uang kas sebesar Rp. 1.750.000,- untuk keperluan pribadi keluarga.
3. Pindahbukukan jurnal transaksi diatas kedalam perkiraan-perkiraan buku besar !

Kunci Jawaban :

1. Fungsi buku besar yaitu:
 - a. Tempat mencatat perubahan posisi keuangan
 - b. Memberikan informasi keuangan secara efisien dan efektif bila diperlukan.
 - c. Sumber informasi penyusunan neraca saldo
 - d. Sumber informasi penyusunan laporan keuangan.

2. Jurnal umum

Rudi
Jurnal Umum
Periode, 31 September 2015
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010 Januari	2	Kas Modal Tn. Rudi		Rp 10.000	Rp 10.000
	2	Peralatan <i>Laundry</i> Utang Usaha		Rp 5.000	Rp 5.000
	3	Kendaraan Kas Utang Usaha		Rp 15.000	Rp 10.000 Rp 5.000
	4	Sewa Dibayar Dimuka Kas		Rp 3.000	Rp 3.000

	5	Premi Asuransi Kas		Rp 850	Rp 850
	6	Kas Pendapatan Jasa		Rp 1.500	Rp 1.500
	10	Piutang Usaha Pendapatan Jasa		Rp 2.500	Rp 2.500
	13	Utang Usaha Kas		Rp 3.500	Rp 3.500
	18	Perlengkapan Laundry Utang Usaha		Rp 1.750	Rp 1.750
	20	Kas Piutang Usaha		Rp 1.250	Rp 1.250
	27	Biaya Gaji Kas		Rp 4.500	Rp 4.500
	29	Kas Pendapatan Jasa		Rp 10.750	Rp 10.750
	30	Biaya Listrik dan Air Kas		Rp 1.500	Rp 1.500
	31	Prive Kas		Rp 1.750	Rp 1.750

3. Buku besar

Buku besar perusahaan Rudi

(dengan bentuk buku besar 4 kolom) Nama perkiraan :

Nama Akun : Kas

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	2	Setoran Modal Awal		Rp10.000		Rp 10.000	
	3	Pembelian Kendaraan			Rp 10.000	Rp 15.000	
	4	Pembayaran Sewa Toko			Rp 3.000	Rp 12.000	

	5	Pembayaran Premi Asuransi			Rp 850	Rp 11.150	
	6	Penerimaan Penghasilan		Rp 1.500		Rp 12.650	
	13	Pembayaran Utang			Rp 3.500	Rp 9.150	
	20	Menerima Pembayaran dari PT.		Rp 1.250		Rp 10.400	
	27	Ratu			Rp 4.500	Rp 5.900	
	29	Membayar Gaji Karyawan		Rp10.750		Rp 16.650	
	30	Penerimaan Penghasilan			Rp 1.500	Rp 15.150	
	31	Pembayaran Listrik & Air			Rp 1.750	Rp 13.400	
		Pengambilan Kas untuk pribadi					

Nama Akun : Premi Asuransi

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	5	Pembayaran Premi Asuransi		Rp 850		Rp 850	

Nama Akun : Piutang Usaha

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	10	Penyerahan hasil cucian ke PT.		Rp 2.250		Rp 2.250	
	20	Ratu			Rp 1.000	Rp 1.250	
		Menerima Pembayaran dari PT.Ratu					

Nama Akun : Sewa Dibayar Dimuka

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	5	Pembayaran Sewa Toko		Rp 3.000		Rp 3.000	

Nama Akun : Perlengkapan Laundry

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
---------	--	------------	-----	-------	--------	-------

						Debet	Kredit
Sep 2015	18	Membeli perlengkapan <i>laundry</i> dari Toko Raja secara kredit		Rp 1.750		Rp 1.750	

Nama Akun : Peralatan Laundry

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	3	Pembelian Peralatan secara kredit dari Toko Elva		Rp 5.000		Rp 5.000	

Nama Akun : Kendaraan

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	3	Pembelian Kendaraan		Rp15.000		Rp 15.000	

Nama Akun : Utang Usaha

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	2	Pembelian Peralatan secara kredit dari Toko			Rp 5.000		Rp 5.000
	3	Elva Pembelian Kendaraan			Rp 5.000		Rp 10.000
	13	Pembayaran Utang Usaha atas Transaksi tanggal 2 Januari		Rp 3.500			Rp 6.500
	18	Membeli Perlengkapan laundry dari Toko Raja secara kredit			Rp 1.750		Rp 8.250

Nama Akun : Prive

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	5	Pengambilan kas untuk pribadi		Rp 1.750		Rp 1.750	

Nama Akun : Pendapatan Jasa

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	6	Memberikan Jasa Perbaikan AC			Rp 1.500		Rp 1.500
	10	Penyerahan hasil cucian ke PT. Ratu Bunga			Rp 2.250		Rp 3.750
	9	Penerimaan atas jasa laundry			Rp 10.750		Rp14.500

Nama Akun : Biaya Gaji

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	27	Membayar Gaji Karyawan		Rp 4.500		Rp 4.500	

Nama Akun : Biaya Listrik dan Air

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	30	Pembayaran Listrik dan Air		Rp 1.500		Rp 1.500	

Nama Akun : Modal Rudi

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	1	Kas			Rp 10.000		Rp 10..000

Medan, Februari 2018

Disetujui Oleh

Guru Mata Pelajaran
Peneliti

JIMMY, SE.Ak

Sari Asih

NIK :

Kurnia

Diketahui

Kepala Sekolah SMA AL-HIDAYAH MEDAN

A.M Haidir Saragih, S.Pdi,M.A

NIK :

Lampiran 5

Soal Pre Test

Soal :

1. Tuliskan apa yang dimaksud dengan pengertian Buku Besar ?
2. Tuliskan fungsi dari Buku Besar ?
3. Tuliskan pengertian Buku Besar menurut para ahli ?
4. Tuliskan apa yang dimaksud dengan posting ?
5. Tuliskan apa yang dimaksud dengan kegunaan dari Buku Besar ?

Lampiran 6

Pre Test

Kunci Jawaban :

1. Buku Besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan.
2. Fungsi dari Buku Besar :
 - a. Mengumpulkan data-data transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dan dilakukan secara berkelanjutan.
 - b. Media klasifikasi dan pengkodean data transaksi yang bersumber dari akun.
 - c. Validasi transaksi yang sudah terkumpul.
 - d. Melakukan *updating* akun pada Buku Besar terhadap akun.
 - e. Mempersiapkan laporan keuangan.
3. Menurut Hasanuh Buku besar (*Ledger*) adalah kumpulan dari berbagai perkiraan yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan kode tertentu. Menurut Soemarso Buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri.
4. Posting atau pemindah bukuan adalah memindahkan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam setiap buku besar ini merupakan akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan.
5. Kegunaan dari Buku Besar :

- a. Melakukan pencatatan semua transaksi akuntansi dengan prinsip keakuratan dan memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar.
- b. Melakukan postingan pada semua transaksi yang terjadi tersebut sesuai dengan akunya masing-masing secara tepat.
- c. Menjaga keseimbangan pada akun yang ada baik di kolom debet maupun kredit.
- d. Akomodasi *entry* jurnal penyesuaian yang dibutuhkan.
- e. Membantu mempersiapkan dan menghasilkan laporan keuangan yang reliable dan disajikan tepat waktu pada setiap periode akuntansi.

Lampiran 7

Soal Siklus I

Soal :

1. Tuliskan langkah-langkah dari Jurnal Umum di *Posting* ke dalam Buku Besar ?
2. Tuliskan bentuk-bentuk yang ada dalam Buku Besar ?
3. Buatlah transaksi sebanyak 1 transaksi kedalam Jurnal umum lalu anda *Posting* kedalam Buku Besar 4 kolom !
4. Buatlah transaksi sebanyak 1 transaksi ke dalam Jurnal umum lalu anda *Posting* kedalam Buku Besar bentuk T !
5. *Postinglah* transaksi Jurnal Umum di bawah ini kedalam Buku Besar 4 Kolom !

Perusahaan Abadi Jaya selama bulan September 2015 melakukan transaksi sebagai berikut :

2 September 2015 : Tn. Rudi menginvestasikan uangnya sebesar 10.000.000

Perusahaan Abadi Jaya

Jurnal Umum

Periode 31 September 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2 September 2015	Modal Kas		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000

Lampiran 8

Siklus I

Kunci Jawaban :

1. Langkah-langkah *Posting* Jurnal Umum ke dalam Buku Besar :
 - a. Pindahkan tanggal kejadian yang ada pada jurnal ke kolom tanggal buku besar yang bersangkutan.
 - b. Pindahkan jumlah debit ataupun jumlah kredit ke kolom debit dan kredit pada buku besar yang bersangkutan.
 - c. Catat nomor halaman jurnal (Ref) ke kolom referensi/ref Buku Besar yang bersangkutan.
 - d. Penjelasan atau keterangan singkat di kolom keterangan pada jurnal bisa dipindahkan sama juga di buku besar.

2. a. Buku besar bentuk T adalah buku besar yang paling sederhana, yaitu bentuk huruf T serta mempunyai dua ruas yaitu ruas kiri dan ruas kanan. Ruas kiri berisi jumlah rupiah debit dan ruas kanan berisi jumlah ruas kredit. Buku besar bentuk "T" dapat digambarkan sebagai berikut :

A		B	
C	D	C	D
	E		E
Saldo	?		?

Keterangan:

- A** : Nama akun
B : Kode akun
C : Tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi
D : Jumlah rupiah (atau satuan moneter lainnya)
E : Total rupiah

c. Buku Besar empat kolom (*Stafel*)

Buku besar empat kolom (*sering disebut dengan buku besar bersaldo*) tidak hanya terdiri dari empat kolom, karna yang dimaksud dengan empat kolom tersebut adalah kolom-kolom tanggal,debit,kredit dan saldo. Dalam buku besar ini juga terdapat kolom-kolom, keterangan,ref,dan sering juga dibuat satu kolom lagi yakni “D/K” yang menunjukkan saldo debit atau kredit akun setiap kali terjadinya perubahan.

Perusahaan ...

Buku Besar

Periode ...

Nama Akun : -

No Akun : -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

3. Contohnya :

Perusahaan Abadi Jaya selama bulan September 2015 melakukan transaksi sebagai berikut :

2 September , dibeli peralatan secara tunai sebesar Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya

Jurnal Umum

Periode 31 Agustus 2016

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2 September 2015	Peralatan Kas		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya
Buku Besar
Periode 31 September 2015

Nama Akun : Kas

No Akun : -

Tanggal		Keterangan	R e f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Septem ber 2015	2	Peralatan		Rp 4.500.000	-	Rp 4500.000	-

Nama Akun : Peralatan

No Akun : -

Tanggal		Keterangan	R e f	Debet	-	Saldo	
						Debit	Kredit
Septem ber 2015	2	Kas		-	Rp 4.500.000		Rp 4.500.000

4. Contohnya :

Perusahaan Abadi Jaya semala bulan September 2015 melakukan transaksi sebagai berikut :

2 September, dibeli peralatan secara tunai sebesar Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya
Jurnal Umum
Periode 31 September 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Agustus 2 2016	Peralatan Kas		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000

Perusahaan Abadi Jaya
Buku Besar
Perode 31 September 2015

Kas	
-	02/08/16 Peralatan Rp 4.500.000

Peralatan	
02/08/16 Kas Rp 4.500.000	-

5.

Perusahaan Abadi Jaya
Buku Besar
Periode 31 September
(dalam rupiah, 000)

Nama Akun : Kas

No Akun :-

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Sep 2015	2	Modal		Rp 10.000		Rp 10.000	

Nama Akun : Kas

No Akun :-

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Sep	2	Kas			Rp 10.000		Rp 10.000

1.

Lampiran 9

Soal Siklus II

Soal :

1. Tuliskan beberapa fungsi dari buku besar !
2. Pada bulan September 2015 mendirikan usaha *laundry* dengan nama Rudi. Transaksi yang terjadi selama bulan September 2015 sebagai berikut:
 - a. Tanggal 2 September disetorkan uang sebesar Rp. 10.000.000,- untuk modal awal pendirian usaha jasa laundry
 - b. Tanggal 2 September membeli mesin cuci tambahan sebanyak 2 unit dengan harga Rp. 5.000.000,- secara kredit dari toko Elva.
 - c. Tanggal 3 September membeli kendaraan seharga Rp. 15.000.000 dibayar tunai sebesar Rp. 10.000.000 sisanya secara cicilan dari Dealer Motor .
 - d. Tanggal 4 September membayar dengan kas, sewa toko untuk bulan Januari sebesar Rp. 3.000.000,- kepada Tuan Hasan.
 - e. Tanggal 5 September membayar premi asuransi untuk asuransi umum sebesar Rp. 850.000,-
 - f. Tanggal 6 September menerima pendapatan jasa *laundry* untuk enam hari berlaku sebesar Rp. 1.500.000,-
 - g. Tanggal 10 September diserahkan hasil pencucian 30 lembar karpet ke PT.Ratu Bunga tetapi pembayarannya belum diterima sebesar Rp. 2.250.000,-
 - h. Tanggal 13 September membayar utang kepada Toko Elva atas transaksi pada tanggal 2 Januari lalu sebesar Rp. 3.500.000,-

- i. Tanggal 18 September membeli perlengkapan laundry dari Toko Raja senilai Rp. 1.750.000,- dibayar nanti.
 - j. Tanggal 20 September diterima kas dari PT. Ratu sebesar Rp.1.250.000,- atas transaksi tanggal 10 hari.
 - k. Tanggal 27 September membayar gaji karyawan sebesar Rp. 4.500.000,- untuk 3 orang karyawan.
 - l. Tanggal 29 September menerima kas atas jasa *laundry* sebesar Rp. 10.750.000,-
 - m. Tanggal 30 September membayar listrik dan air sebesar Rp. 1.500.000,-
 - n. Tanggal 31 September mengambil uang kas sebesar Rp. 1.750.000,- untuk keperluan pribadi dan keluarga.
3. Pindahbukukan jurnal transaksi diatas kedalam perkiraan-perkiraan buku besar !

Lampiran 10

Siklus II

Kunci Jawaban :

1. Fungsi buku besar yaitu:
 - a. Tempat mencatat perubahan posisi keuangan
 - b. Memberikan informasi keuangan secara efisien dan efektif bila diperlukan.
 - c. Sumber informasi penyusunan neraca saldo
 - d. Sumber informasi penyusunan laporan keuangan.

2. Jurnal umum

Rudi
Jurnal Umum
Periode, 31 September 2015
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010 Januari	2	Kas Modal Tn. Rudi		Rp 10.000	Rp 10.000
	2	Peralatan <i>Laundry</i> Utang Usaha		Rp 5.000	Rp 5.000
	3	Kendaraan Kas Utang Usaha		Rp 15.000	Rp 10.000 Rp 5.000
	4	Sewa Dibayar Dimuka Kas		Rp 3.000	Rp 3.000
	5	Premi Asuransi Kas		Rp 850	Rp 850
	6	Kas Pendapatan Jasa		Rp 1.500	Rp 1.500
	10	Piutang Usaha Pendapatan Jasa		Rp 2.500	Rp 2.500

	13	Utang Usaha Kas		Rp 3.500	Rp 3.500
	18	Perlengkapan Laundry Utang Usaha		Rp 1.750	Rp 1.750
	20	Kas Piutang Usaha		Rp 1.250	Rp 1.250
	27	Biaya Gaji Kas		Rp 4.500	Rp 4.500
	29	Kas Pendapatan Jasa		Rp 10.750	Rp 10.750
	30	Biaya Listrik dan Air Kas		Rp 1.500	Rp 1.500
	31	Prive Kas		Rp 1.750	Rp 1.750

3. Buku besar

Buku besar perusahaan Rudi

(dengan bentuk buku besar 4 kolom) Nama perkiraan :

Nama Akun : Kas

No Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Sep 2015	2	Setoran Modal Awal	Rp10.000		Rp 10.000	
	3	Pembelian Kendaraan		Rp 10.000	Rp 15.000	
	4	Pembayaran Sewa Toko		Rp 3.000	Rp 12.000	
	5	Pembayaran Premi Asuransi		Rp 850	Rp 11.150	
	6	Penerimaan Penghasilan	Rp 1.500		Rp 12.650	
	13	Pembayaran Utang		Rp 3.500	Rp 9.150	
	20	Menerima Pembayaran dari PT.	Rp 1.250		Rp 10.400	
	27	Ratu		Rp 4.500	Rp 5.900	
	29	Membayar Gaji Karyawan	Rp10.750		Rp 16.650	
	30	Penerimaan Penghasilan		Rp 1.500	Rp 15.150	
	31	Pembayaran Listrik & Air Pengambilan Kas untuk pribadi		Rp 1.750	Rp 13.400	

Nama Akun : Premi Asuransi

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	5	Pembayaran Premi Asuransi		Rp 850		Rp 850	

Nama Akun : Piutang Usaha

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	10 20	Penyerahan hasil cucian ke PT. Ratu Menerima Pembayaran dari PT.Ratu		Rp 2.250	Rp 1.000	Rp 2.250 Rp 1.250	

Nama Akun : Sewa Dibayar Dimuka

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	5	Pembayaran Sewa Toko		Rp 3.000		Rp 3.000	

Nama Akun : Perlengkapan Laundry

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	18	Membeli perlengkapan <i>laundry</i> dari Toko Raja secara kredit		Rp 1.750		Rp 1.750	

Nama Akun : Peralatan Laundry

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	3	Pembelian Peralatan secara kredit dari Toko Elva		Rp 5.000		Rp 5.000	

Nama Akun : Kendaraan

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	3	Pembelian Kendaraan		Rp15.000		Rp 15.000	

Nama Akun : Utang Usaha

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	2	Pembelian Peralatan secara kredit dari Toko			Rp 5.000		Rp 5.000
	3	Elva Pembelian Kendaraan			Rp 5.000		Rp 10.000
	13	Pembayaran Utang Usaha atas Transaksi tanggal 2 Januari		Rp 3.500			Rp 6.500
	18	Membeli Perlengkapan laundry dari Toko Raja secara kredit			Rp 1.750		Rp 8.250

Nama Akun : Prive

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	5	Pengambilan kas untuk pribadi		Rp 1.750		Rp 1.750	

Nama Akun : Pendapatan Jasa

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	6 10	Memberikan Jasa Perbaikan AC			Rp 1.500 Rp 2.250		Rp 1.500 Rp 3.750
	9	Penyerahan hasil cucian ke PT. Ratu Bunga Penerimaan atas jasa laundry			Rp 10.750		Rp14.500

Nama Akun : Biaya Gaji

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	27	Membayar Gaji Karyawan		Rp 4.500		Rp 4.500	

Nama Akun : Biaya Listrik dan Air

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	30	Pembayaran Listrik dan Air		Rp 1.500		Rp 1.500	

Nama Akun : Modal Rudi

No Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Sep 2015	1	Kas			Rp 10.000		Rp 10.000

Lampiran 12

Tabel 4.11
Hasil Belajar Post Test Siklus I SMA Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Malida	80	75	Tuntas
2	Mandala putra nasution	50	75	Tidak Tuntas
3	Masna pulungan	70	75	Tidak Tuntas
4	Maya cintya devi	75	75	Tuntas
5	Muhammad azmi	65	75	Tidak Tuntas
6	Muhammad rizki mulia lubis	77	75	Tuntas
7	Muhhamd roby asri hasibuan	73	75	Tidak Tuntas
8	Muhammad rudi harahap	70	75	Tidak Tuntas
9	Nanda setiawan	55	75	Tidak Tuntas
10	Nurhabibah rangkuti	77	75	Tuntas
11	Nurlaila sari lintang	70	75	Tidak Tuntas
12	Nurtipa lubis	50	75	Tidak Tuntas
13	Rahmad fadly ramadhan daulay	50	75	Tidak Tuntas
14	Rika fitri yani	75	75	Tuntas
15	Riki irawan lubis	75	75	Tuntas
16	Rizki hidayat lubis	65	75	Tidak Tuntas
17	Saddam alfarizi lubis	70	75	Tidak Tuntas
18	Sarah ramadhani nasution	78	75	Tuntas
19	Shandi saputra	50	75	Tidak Tuntas
20	Shintya putri wulandari.s	70	75	Tidak Tuntas
21	Siti saonah	75	75	Tuntas
22	Sri rizki	50	75	Tidak Tuntas
23	Uci pratiwi br damanik	78	75	Tuntas
24	Vadilah rizeki siregar	50	75	Tidak Tuntas
25	Wahtu prayoga	60	75	Tidak Tuntas
26	Wahyudi syahputra hasibuan	76	75	Tuntas
27	Yogi pratama musa	68	75	Tidak Tuntas
28	Two bryan setiawan saragih	75	75	Tuntas
JUMLAH		1877		
RATA-RATA		67,03		

Jumlah siswa yang tuntas : 39,28% (11 orang)

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 60,71% (17 orang)

Lampiran 13

Tabel 4.22

Hasil Belajar Post Test Siklus II SMA Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Malida	90	75	Tuntas
2	Mandala putra nasution	83	75	Tuntas
3	Masna pulungan	85	75	Tuntas
4	Maya cintya devi	80	75	Tuntas
5	Muhammad azmi	70	75	Tidak Tuntas
6	Muhammad rizki mulia lubis	81	75	Tuntas
7	Muhhamd roby asri hasibuan	80	75	Tuntas
8	Muhammad rudi harap	80	75	Tuntas
9	Nanda setiawan	83	75	Tuntas
10	Nurhabibah rangkuti	80	75	Tuntas
11	Nurlaila sari lintang	72	75	Tidak Tuntas
12	Nurtipa lubis	70	75	Tidak Tuntas
13	Rahmad fadly ramadhan daulay	86	75	Tuntas
14	Rika fitri yani	84	75	Tuntas
15	Riki irawan lubis	80	75	Tuntas
16	Rizki hidayat lubis	72	75	Tidak Tuntas
17	Saddam alfarizi lubis	72	75	Tidak Tuntas
18	Sarah ramadhani nasution	83	75	Tuntas
19	Shandi saputra	81	75	Tuntas
20	Shintya putri wulandari.s	80	75	Tuntas
21	Siti saonah	80	75	Tuntas
22	Sri rizki	72	75	Tidak Tuntas
23	Uci pratiwi br damanik	82	75	Tuntas
24	Vadilah rizeki siregar	85	75	Tuntas
25	Wahtu prayoga	84	75	Tuntas
26	Wahyudi syahputra hasibuan	83	75	Tuntas
27	Yogi pratama musa	80	75	Tuntas
28	Two bryan setiawan saragih	85	75	Tuntas
JUMLAH		2243		
RATA-RATA		80,10%		

Jumlah siswa yang tuntas : 78,58% (22 orang)

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 21,42% (6 orang)

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Total Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Malida	3	4	4	4	3	2	3	3	26	A
2	Mandala putra nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
3	Masna pulungan	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
4	Maya cintya devi	2	1	2	1	2	1	1	2	12	KA
5	Muhammad azmi	1	2	3	1	2	1	2	1	13	KA
6	Muhammad rizki mulia lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
7	Muhammad roby asri hasibuan	3	3	3	4	3	3	3	3	25	A
8	Muhammad rudi harahap	2	3	3	2	2	2	2	2	20	CA
9	Nanda setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
10	Nurhabibah rangkuti	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
11	Nurlaila sari lintang	3	2	3	3	3	2	2	2	20	CA
12	Nurtipa lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
13	Rahmad fadly ramadhan daulay	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
14	Rika fitri yani	2	2	2	1	1	2	2	2	14	KA
15	Riki irawan lubis	1	3	1	1	1	1	1	1	10	KA
16	Riski hidayat lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
17	Saddam alfarizi lubis	1	1	1	1	3	2	3	1	13	KA
18	Sarah ramadhani nasution	2	1	2	1	1	1	1	1	10	KA
19	Shandi saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
20	Shintya putri wulandari.s	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
21	Siti saonah	2	1	2	1	1	1	1	2	11	KA
22	Sri rizki	4	3	3	3	3	2	2	3	23	A
23	Uci pratiwi br damanik	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
24	Vadilah rizeki siregar	3	1	2	2	1	2	2	3	16	KA
25	Wahyu prayoga	2	2	3	2	2	2	2	2	17	KA
26	Wahyudi syahputra hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	8	KA
27	Yogi pratama musa	2	1	2	1	3	1	1	1	12	KA
28	Two bryan setiawan saragih	3	4	4	4	3	3	3	4	28	SA
JUMLAH		48	46	52	44	46	40	43	45	366	

Kriteria penilaian :

- Sangat Aktif(SA) = 1 Siswa (3,57%)
- Aktif (A) = 3 Siswa (10,71%)
- Cukup Aktif (CA) = 2 Siswa (7,14%)
- Kurang Aktif (KA) = 22 Siswa (78,58%)

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Total Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Malida	4	4	3	3	4	2	4	4	28	SA
2	Mandala putra nasution	4	3	4	2	4	2	4	3	26	A
3	Masna pulungan	4	4	4	3	4	4	4	4	31	SA
4	Maya cintya devi	4	4	3	4	2	2	4	4	27	A
5	Muhammad azmi	4	4	4	4	3	4	3	4	30	SA
6	Muhammad rizki mulia lubis	1	2	2	1	1	1	1	2	12	KA
7	Muhammad roby asri hasibuan	4	4	4	2	4	2	3	3	26	A
8	Muhammad rudi harahap	4	3	2	4	4	4	4	3	28	SA
9	Nanda setiawan	4	4	4	2	3	4	3	4	28	SA
10	Nurhabibah rangkuti	4	2	4	4	1	3	4	4	26	A
11	Nurlaila sari lintang	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
12	Nurtipa lubis	3	2	2	1	1	3	1	2	15	KA
13	Rahmad fadly ramadhan daulay	4	4	4	4	4	4	3	4	31	SA
14	Rika fitri yani	3	2	2	2	2	3	1	1	16	KA
15	Riki irawan lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SA
16	Riski hidayat lubis	2	2	2	1	1	2	2	2	14	KA
17	Saddam alfarizi lubis	4	2	4	3	3	2	3	3	24	A
18	Sarah ramadhani nasution	4	3	2	2	3	1	1	2	18	CA
19	Shandi saputra	3	2	2	3	1	1	1	1	14	KA
20	Shintya putri wulandari.s	4	3	3	3	4	2	2	2	23	A
21	Siti saonah	2	1	2	2	3	1	1	3	15	KA
22	Sri rizki	2	2	2	1	2	2	3	2	16	KA
23	Uci pratiwi br damanik	3	4	3	4	3	3	2	2	24	A
24	Vadilah rizeki siregar	4	3	1	3	2	3	3	3	22	CA
25	Wahyu prayoga	3	3	1	1	3	3	3	1	18	CA
26	Wahyudi syahputra hasibuan	3	3	4	3	3	2	2	2	22	CA
27	Yogi pratama musa	3	2	4	4	3	3	3	4	26	A
28	Two bryan setiawan saragih	4	2	2	4	4	3	4	3	26	A
JUMLAH		95	81	81	77	79	73	77	83	569	

Kriteria penilaian :

- Sangat Aktif(SA) = 7 Siswa (25%)
- Aktif (A) = 10 Siswa (35,72%)
- Cukup Aktif (CA) = 4 Siswa (14,28%)
- Kurang Aktif (KA) = 7 Siswa (25%)

Lampiran 16

Gambar Suasana Didalam Kelas Saat Pembelajaran Berlangsung









Lampiran 11

Tabel 4.1
Hasil Pre Test Sebelum Dilakukan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Team Quiz*

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Malida	77	75	Tuntas
2	Mandala putra nasution	35	75	Tidak Tuntas
3	Masna pulungan	70	75	Tidak Tuntas
4	Maya cintya devi	75	75	Tuntas
5	Muhammad azmi	40	75	Tidak Tuntas
6	Muhammad rizki mulia lubis	50	75	Tidak Tuntas
7	Muhhamd roby asri hasibuan	75	75	Tuntas
8	Muhammad rudi harahap	40	75	Tidak Tuntas
9	Nanda setiawan	50	75	Tidak Tuntas
10	Nurhabibah rangkuti	75	75	Tuntas
11	Nurlaila sari lintang	40	75	Tidak Tuntas
12	Nurtipa lubis	50	75	Tidak Tuntas
13	Rahmad fadly ramadhan daulay	40	75	Tidak Tuntas
14	Rika fitri yani	76	75	Tuntas
15	Riki irawan lubis	76	75	Tuntas
16	Rizki hidayat lubis	35	75	Tidak Tuntas
17	Saddam alfarizi lubis	45	75	Tidak Tuntas
18	Sarah ramadhani nasution	20	75	Tidak Tuntas
19	Shandi saputra	45	75	Tidak Tuntas
20	Shintya putri wulandari.s	50	75	Tidak Tuntas
21	Siti saonah	75	75	Tuntas
22	Sri rizki	50	75	Tidak Tuntas
23	Uci pratiwi br damanik	40	75	Tidak Tuntas
24	Vadilah rizeki siregar	40	75	Tidak Tuntas
25	Wahtu prayoga	50	75	Tidak Tuntas
26	Wahyudi syahputra hasibuan	75	75	Tuntas
27	Yogi pratama musa	30	75	Tidak Tuntas
28	Two bryan setiawan saragih	30	75	Tidak Tuntas
JUMLAH		1454		
RATA-RATA		51,92		

Jumlah siswa yang tuntas : 28,58% (8 orang)

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 75% (21 orang)